



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN  
314 SIMPANG NUNUR KECAMATAN  
RANTO BAEK KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)*

Oleh

JUNITA  
1820500102

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN  
314 SIMPANG NUNUR KECAMATAN  
RANTO BAEK KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JUNITA  
1820500102

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN  
314 SIMPANG NUNUR KECAMATAN  
RANTO BAEK KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

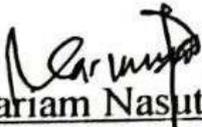
Oleh

JUNITA  
1820500102

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP.197002242003122001

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP.199106292019032008



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n.Junita

Padangsidempuan, Juli 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

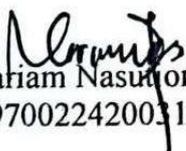
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Junita** yang berjudul: ***"Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sdn 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal"***, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP.197002242003122001

**PEMBIMBING II**

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP.199106292019032008

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Team, Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan keidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2023



embuat pernyataan

Junita

Nim 1820500102

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junita

Nim : 1820500102

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

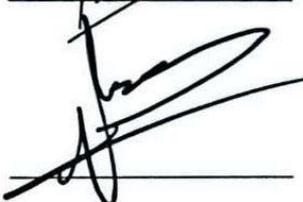
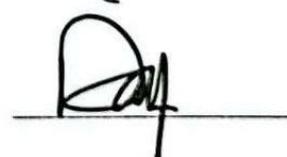
Padangsidempuan, Maret 2023

·buat pernyataan  
  
Junita  
Nim 1820500102

## DEWAN PENGUJI

### SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**NAMA** : Junita  
**NIM** : 1820500102  
**JUDUL SKRIPSI** : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sdn 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang PGMI)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

#### Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 15 Mei 2023  
Pukul : 13.30 WIB s.d selesai  
Hasil/ Nilai : 81.5 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.43  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Junita

NIM : 18 205 00102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 20 Pebruari 2023  
Dekan



Dr. Febya Hilda, M.Si  
NIP. 1920920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : **Junita**  
NIM : **1820500102**  
Semester : **IX PGMI-2**  
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal**

Latar belakang pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengatasi kondisi siswa yang kurang aktif dan malu bertanya padahal dirinya tidak paham akan materi yang diajarkan oleh guru. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode pembelajaran untuk mengaktifkan proses belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berguna untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 314 Simpang Nunur pada materi IPA.

Penelitian ini adalah penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan metode *Team Quiz*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN 314 Simpang Nunur yang berjumlah 15 siswa, dengan jumlah sampel 15 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baik, Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kurt Lewin dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 314 Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal, yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan angket.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif . Indikator keberhasilan siswa ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dengan mencapai nilai KKM >75%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPA materi perpindahan suhu dan kalor kelas V SDN 314 Simpang Nunur. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat dari angket yang sudah dibagikan pada akhir setiap siklus. Hasil pada siklus I tingkat keaktifan belajar siswa yaitu 61,66% dan refleksi tingkat keaktifan belajar siswa pada siklus II yaitu 86,66%. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selisih antara siklus I dengan siklus II sebesar 25% melalui metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perpindahan suhu dan kalor kelas V SDN 314 Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baik, Kabupaten Mandailing Natal.

## ABSTRACT

Nama : Junita  
Nim : 1820500102  
Semester : IX Pgmi II  
Judul Skripsi : ***Application Of The Quiz Team Learning Method To Increase Student Activity In Class V Science Learning At SDN 314 Simpang Nunur, Ranto Baek District, Mandailing Natal Regency.***

The background of the implementation of this research was to overcome the condition of students who were less active and embarrassed to ask questions even though they did not understand the material being taught by the teacher. One alternative that can be done to activate students in the science learning process is by applying learning methods to activate student learning processes. Therefore, this research is useful to find out the application of the Quiz Team learning method to increase student learning activity. This research was conducted at SDN 314 Simpang Nunur on natural science material.

This research is PTK research (Classroom Action Research) using the Quiz Team method. In this study, the population was all fifth grade students at SDN 314 Simpang Nunur, totaling 15 students, with a total sample of 15 students. This study aims to increase the learning activity of fifth grade students at SDN Simpang Nunur, Ranto Baek District, Mandailing Natal Regency.

This type of research is classroom action research. The research method used is Kurt Lewin using two cycles. Each cycle is carried out in two meetings. The subjects in this study were fifth grade students at SDN 314 Simpang Nunur, Ranto Baek District, Mandailing Natal Regency, which totaled 15 students consisting of 6 male students and 9 female students. Data collection methods used include observation, documentation, and questionnaires.

The data analysis technique was carried out descriptively. Indicators of student success are marked by increased student learning activeness by achieving a KKM score of  $>75\%$ . The results of this study indicate that the application of the Quiz Team learning method can increase the learning activity of students in science subject on temperature and heat transfer for class V SDN 314 Simpang Nunur. Based on the data obtained, it can be seen from the questionnaire that has been distributed at the end of each cycle. Results on the first cycle of student learning activity level is 61.66% and reflection of student learning activity level in cycle II is 86.66%. based on the results of the research conducted, the difference between cycle I and cycle II of 25% through the Quiz Team learning method can increase student learning activity in science subjects on temperature and heat transfer for class V SDN 314 Simpang Nunur, Ranto Baek District, Mandailing Natal Regency.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Menyelesaikan skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S. Pd.) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan.

Sehubungan dengan syarat di atas, maka dalam hal ini penulis mencoba menulis skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur” .

Penulis menyadari bahwa penyajian maupun isi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan dari keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis yang jauh dari “Cukup”. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun penulisan skripsi ini.

Namun, berkat bantuan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr H. Muhammad Darwis Dasopang selaku rektor UIN Syahada Padangsidempuan dan wakil-wakil rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan
2. Ibu Lelya Hilda M.S.I. selaku Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN syahada Padangsidempuan

3. Ibu Nursyaidah M.Pd. selaku ketua jurusan PGMI UIN Syahada Padangsidempuan
4. Syafrilianto M.Pd. selaku penasehat akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan
5. Ibu Dr. Mariam Nasution M.Pd. Selaku Dosen pembimbing I atas kesediannya membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan dengan ikhlas telah meberikan ilmu pengetahuan , dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dan proses perkuliahan di UIN Syahada padangsidempuan
8. Ibu Risna Dewi S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal
9. Bapak Juniman S.Pd.I selaku wali kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal
10. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta (ALM) dan Ibunda tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun material serta doa dukungan dorongan serta tenaga yang dikeluarkan hari demi hari tak pernah mengena lelah, mengeluh demi tercapainya cita-cita putri kecilnya agar skripsi ini terselesaikan. Mudah-mudahan Allah membalas jasa ayah dan ibunda tercinta

11. Teristimewa buat Kakak Abang kandung tercinta Yang telah ikut serta bersusah payah memberikan dorongan motivasi kepada penulis demi tercapainya cita-cita adik kecil kalian semoga Allah membalas jasa kakak dan abang saya tercinta.
12. Teristimewa buat Mas Anton Wijaya, dan juga buat teman-teman seangkatan yaitu Kos Biru dan teman se KKL yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa apa yang ditulis dalam skripsi ini tentu jauh dari harapan. Untuk itu, penulis tetap mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dan tidak lupa mengucapkan terimakasih semua yang berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Padangsidempuan, 12 November 2022  
Penulis

JUNITA  
NIM. 1820500102

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Identitas masalah .....	4
C. Batasan masalah .....	5
D. Batasan istilah .....	5
E. Rumusan masalah.....	7
F. Tujuan penelitian.....	7
G. Manfaat penelitian.....	7
H. Indikator keberhasilan tindakan .....	8
I. Sistematika pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian teori .....	10
1. Metode pembelajaran .....	10
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	10
2. <i>Team quiz</i> .....	11
a. Pengertian Metode <i>Team Quiz</i> .....	11
b. Langkah-langkah Metode <i>Team Quiz</i> .....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Team Quiz</i> .....	13

3. Keaktifan Siswa Dalam PBM.....	15
a. Pengertian Keaktifan Siswa Dalam PBM.....	15
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa Alam PBM .....	15
c. Indikator Keaktifan Belajar Siswa .....	18
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	18
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam .....	18
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	20
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	21
5. Materi Perpindahan Kalor Disekitar Kita.....	24
a. Pengertian Kalor .....	24
b. Pengaruh Kalor Terhadap Suhu .....	25
c. Perubahan Wujud Zat .....	26
d. Perpindahan Kalor .....	27
e. Mencegah Perpindahan Kalor.....	28
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	37
F. Instrument Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi .....	38
2. Kuesioner .....	39
a. Uji Validasi Angket .....	40
b. Reliabilitas Angket .....	41
1. Uji Kelayakan Angket.....	43
a. analisis validasi.....	43

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
1. Kondisi awal.....	47
2. Siklus 1 .....	47
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II .....	63
B. Pembahasan .....	77
C. Keterbatasan penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	39
Tabel 3.2.....	40
Tabel 3.3.....	41
Tabel 3.4 .....	42
Tabel 3.5 .....	43
Tabel 3.6.....	45
Tabel 4.1 .....	47
Tabel 4.2 .....	51
Tabel 4.3 .....	53
Tabel 4. 4 .....	58
Tabel 4.5 .....	60
Tabel 4.6.....	65
Tabel 4.7.....	68
Tabel 4.8 .....	72
Tabel 4.9 .....	74
Tabel 4.10.....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	persentase keaktifan siswa kondisi awal .....	47
Gambar 4.2	persentase tindakan siklus I pertemuan I.....	52
Gambar 4.3	persentase tindakan siklus I pertemuan II .....	59
Gambar 4.4	keaktifan belajar siswa siklus II pertemuan I .....	67
Gambar 4.5	persentase tindakan siklus II pertemuan II .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

RPP Siklus I pertemuan I .....	86
RPP Siklus I pertemuan II .....	94
RPP Siklus II pertemuan I.....	100
RPP Siklus II pertemuan II .....	108

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses asimilasi antara pendidik dengan peserta didik dimanapun berada, asimilasi merupakan perubahan menuju perbaikan.<sup>1</sup> Proses pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Salah satu faktor penting untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang lebih baik. Agar generasi bisa lebih baik maka diperlukan adanya pendidikan dalam suatu negara. Pendidikan ini salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, serta mampu mengerti, paham, dan menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Sehingga pada masa yang akan datang generasi tersebut mampu bersaing di era globalisasi.<sup>3</sup> Allah mengajak setiap ummat-Nya untuk menggali ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan menjadikan manusia berakal sehat dan berjiwa kuat.<sup>4</sup>

Pendidikan dilakukan dengan menghidupkan semua bagian masyarakat melalui peran pelaksanaan dalam pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor

---

<sup>1</sup> Asfiati Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Kencana 2022),Hlm. 1.

<sup>2</sup> Maulana Arafat Lubis Dkk, *Model-Model Pembelajaran Ppkn DI SD/MI* (Samudera Biru:2022), Hlm.2.

<sup>3</sup> Indri Novita Dwianti, DKK, Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa, *jurnal ilmiah wahana pendidikan*, Vol. 7, No. 4 Agustus 2021, hlm. 678.

<sup>4</sup> Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kencana, 2020). hlm. 1.

20 Tahun 2003 pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam menentukan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang bertanggung jawab. Tujuan pendidikan ini sangat berpengaruh penting bagi manusia, dalam dunia pendidikan yang tercapai oleh siswa melakukan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yang dimaksud ialah bimbingan dari guru.

5

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia, meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Secara sederhana mudah dikatakan bahwa peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Tujuan pendidikan adalah suatu gambaran posisi akhir atau nilai-nilai yang akan dicapai pada suatu proses pendidikan. Tujuan tingkatan pendidikan terletak pada dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan

---

<sup>5</sup> Anik Susistyowati, penerapan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi pemerintah kabupaten dan kota pada siswa kelas IV SD 4 kaliwungu, *jurnal prekarsa paedagogia*, Vol. 1 No. 2 Desember 2018, hlm. 144.

untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi. Tujuan pendidikan ialah kesempurnaan hidup manusia dunia juga diakhirat.<sup>6</sup>

Mencermati hal di atas, maka diperlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi perpindahan kalor di sekitar kita di SD Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal Melalui Penerapan Metode Dalam Proses Pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan ialah “*Metode Team Quiz*”.

Dari observasi yang dilakukan bahwa keaktifan belajar siswa di SD Negeri 314 Simpang Nunur disebabkan ada beberapa masalah yang ada di kelas yaitu: siswa tidak ikut serta memperhatikan penjelasan guru mulai awal, inti serta akhir pembelajaran, tidak adanya kerja sama antar kelompok, siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya sendiri, tidak berani mengemukakan pertanyaan, tidak bisa memberikan pendapat atau gagasan yang cemerlang, tidak ada saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok, yang terakhir tidak mendengarkan pendapat teman dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V Di SD Negeri 314 Simpang Nunur bahwa keaktifan belajar siswa dilihat dari hasil belajar IPA siswa masih rendah yaitu dibawah KKM 70. Hal ini bisa dilihat dari 16 siswa, hanya 5 siswa pada semester ganjil yang nilai hasil belajarnya yang mencapai KKM, dan sisanya sekitar 10 orang siswa yang belum mencapai KKM. Diketahui bahwa rendahnya hasil dan keaktifan belajar IPA yang mempengaruhi dalam proses

---

<sup>6</sup> Musanna, “Indigenisasi Pendidikan dan kebudayaan”, *jurnal pendidikan dan kebudayana*. Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 2.

pembelajaran IPA di antaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, dalam menjelaskan pelajaran guru hanya menyampaikan secara lisan tanpa menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran di atas merupakan suatu kendala yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Salah satu faktor pendukung lainnya adalah metode, maupun strategi yang digunakan oleh guru yang bersangkutan belum tepat.

Dari permasalahan yang didapatkan peneliti dari guru kelas V bahwa siswa juga kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan tidak mau memberikan kesimpulan saat akhir pembelajaran. Dari situ peneliti mengangkat judul Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V.

Berdasarkan masalah yang diuraikan tersebut, agar siswa aktif dalam proses pembelajaran peneliti tertarik mengangkat judul Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal.

## **B. Identitas Masalah**

Dari latar belakang masalah peneliti menyimpulkan identitas masalahnya sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa kurang dalam proses belajar mengajar.

2. Pembelajaran yang kurang menarik (membosankan) hal ini dikarenakan tidak inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok.
4. Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru hal ini disebabkan siswa hanya pasif selama proses pembelajaran berlangsung, dan proses pembelajaran hanya terjadi dari satu arah saja tanpa melibatkan peran aktif dari siswa.
5. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi sehingga membuat siswa terlihat tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian di SD Negeri 314 Simpang Nunur ini menjadi jelas dan terarah maka, perlu dibuat pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Batasan istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah untuk beberapa kata yang kelihatannya masih abstrak, sehingga mempermudah pembahasan selanjutnya.

1. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat

menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.<sup>7</sup>

2. *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran aktif yang mana dalam teknik ini siswa dibagi menjadi tiga tim, setiap siswa dalam team bertanggung jawab untuk menyiapkan jawaban singkat, dan team lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa jawaban. Dengan adanya pertandingan yang menarik maka terciptalah kompetisi antar kelompok.<sup>8</sup>
3. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam.<sup>9</sup>
4. Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersipat fisik maupun mental. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa ini merupakan unsur penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Annisa Nidaur Rohma Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam, Jurnal stitaf. Ac. Id Vol. 09, No. 02, oktober 2017, hlm. 196.

<sup>8</sup> Nurbani, Herminarto Sofyan, Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Mata Kuliah Logika Computer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 5, No. 2, Juni 2015, hlm. 264.

<sup>9</sup> Ida Fitriati Dkk, Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Pembelajaran Sains, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017, hlm. 27.

<sup>10</sup> Nanda Risky Fitriani Kanza, Dkk, Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 9, No. 2, Juni 2020, hlm. 72.

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan aktivitas peserta didik mengakses berbagai informasi dan pengetahuan. Pengertian aktif adalah, bukan hanya seperangkat kegiatan namun lebih kearah sikap yang meski diambil baik oleh peserta didik, guru maupun sekolah guna menjadikan pembelajaran efektif. Keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan yang bersifat fisik maupun mental dalam proses kegiatan belajar mengajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang menekankan peran siswa dan melibatkan secara langsung siswa dalam proses pembelajaran, baik berupa fisik, mental, dan intelektual.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian, yaitu Apakah penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 314 Simpang Nunur.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis ini adalah untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dapat meningkat atau tidak dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 2 perpindahan kalor disekitar kita di kelas V SDN 314 Simpang Nunur.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh dari peneliti terbagi kepada tiga bagian sebagai berikut:

### 1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.
- b. Pembelajaran IPA di kelas V SDN 314 Simpang Nunur diharapkan meningkat dan menjadi lebih menarik.
- c. Siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan terbentuknya sikap kerja sama diantara siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
- d. Siswa menjadi lebih bersemangat karena mendapat model pembelajaran *Team Quiz* sehingga siswa tidak mudah bosan.

### 2. Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru di sekolah dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa terkhusus pada mata pelajaran IPA.
- b. Guru memilih keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- c. Guru dapat mengimplementasikan metode-metode pembelajaran, salah satunya metode *Team Quiz*.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Menjadi wawasan bagi peneliti bila sudah menjadi tenaga pendidik
- b. Memberi wawasan tentang metode pembelajaran *Team Quiz*.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan tes keaktifan dari observasi sesuai indikator keberhasilan siswa yang diperoleh

minimal sama dengan KKM (70) dengan nilai 0-100. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 85% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.<sup>11</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian saebagai berikut:

BAB I bersisi pendahuluan latar belakang masalah, identitas masalah, batasan masalah, batasan istilah rumusan masalah, tujuan penulis, kegunaan penulis, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan teori, penelitian yang relavan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian, jenis dan metode penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV adalah penjabaran hasil penelitian dan pembahasan temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup

---

<sup>11</sup> Evi Dwi Primasari, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif IPA Melalui Group Investigation Di Sd Negeri 3 Sirau, Jurnal Pendidikan Duru Sekolah Dasar Edisi 10 Tahun Ke-6 2017, Vol.936, 2017, Hlm.6

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Metode merupakan sebuah langkah yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran tentu peranan metode sangat dibutuhkan sekali, yakni dapat menghadirkan pembelajaran yang aktif. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas bahwa metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya metode pembelajaran ini diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Tujuan metode

---

<sup>12</sup> Arief Hidayat, DKK, Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 09, No. 01 Februari 2020, hlm. 73.

pembelajaran ini yaitu untuk mempermudah proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dan semudah mungkin oleh peserta didik.

## **2. *Team Quiz***

### **a. Pengertian Metode *Team Quiz***

Pendidikan membutuhkan metode dalam pembelajaran, banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan seperti metode *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran aktif yang mana dalam teknik ini siswa dibagi menjadi tiga tim, setiap siswa dalam team bertanggung jawab untuk menyiapkan jawaban singkat, dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa jawaban. Dengan adanya pertandingan diharapkan adanya ketertarikan maka terciptalah kompetisi antar kelompok, jadi para siswa akan berusaha terus belajar dengan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.<sup>13</sup>

Metode *Team Quiz* ini merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Siberman. Pada metode *Team Quiz* siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan *Quiz* dengan jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Pada pembelajaran *Team Quiz* siswa terlibat aktif dengan membuat antar kelompok.

---

<sup>13</sup> Rina Zunita Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa, *jurnal PGSD* Vol. 1, No. 3, 2017, hlm. 28.

Pada pembelajaran *Team Quiz* ini guru memilih topik yang disajikan dalam tiga segmen kemudian siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar. Guru menjelaskan skenario pembelajaran dan menyajikan materi pembelajaran, kemudian meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B dan tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Selanjutnya tim A memberikan kuis kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segera menjawabnya. Kemudian tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C dan mengulang proses tersebut. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pembelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pembelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran melalui kerja sama tim yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang siswa pelajari dengan cara menyenangkan dan tidak membuat siswa takut baik dalam bertanya, menjawab maupun menanggapi pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa atau pun dari siswa kepada siswa dalam bentuk *Quiz* (tebak-tebakan).

---

<sup>14</sup> Nurbani, Herminarto Sofyan, efektivitas metode pembelajaran quiz team pada mata kuliah logika computer ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa, *jurnal pendidikan vokasi*, Vol. 5, No. 2. Juni 2015, hlm. 264.

## **b. Langkah-Langkah Metode *Team Quiz***

*Team Quiz* adalah metode pembelajaran aktif yang melibatkan semua siswa dalam satu kelas saat proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Team Quiz* sebagai berikut:

- 1) Guru memilih topik yang biasa disajikan dalam tiga bagian.
- 2) Siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar.
- 3) Guru menjelaskan scenario pembelajaran.
- 4) Guru menyajikan materi pembelajaran.
- 5) Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban yang singkat, sementara tim B dan tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.

Tim A memberikan kuis kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pembelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pembelajaran dan tunjukkan tim C sebagai pemandu kuis.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Asori Ibrahim, *Jejak Inovasi Pembelajaran Ips Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* (Yogyakarta: Leutikaprio 2018). hlm. 182.

### c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Team Quiz*

Setiap strategi berupa metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Menurut Trisuparni ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam metode *Team Quiz*.

- 1) Kelebihan metode *Team Quiz* yaitu dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, kemudian membangun kreativitas diri siswa, meraih makna belajar melalui pengalaman karena memfokuskan siswa sebagai subjek belajar, menambah semangat dan minat serta menambah Keaktifan belajar, memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik, menggunakan metode dan media yang bervariasi, serta disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya
- 2) Kelemahan *Team Quiz* ini yaitu peserta sulit mengorientasikan pikirannya ketika tidak didampingi oleh peserta didik, pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terfokus, memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi, hanya siswa yang tertentu dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yaitu yang biasa menjawab soal kuis yang diberikan pengajar karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat, serta memerlukan waktu yang cukup lama.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Gusti Agung Sri Partnayathi, Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA, *Jurnal Of Education Research*, Vol. 4, No. 4, 2020, Hlm 89.

Dari uraian diatas bahwa kelebihan dan kekurangan metode *team quiz* dapat disimpulkan kelebihan *team quiz* yaitu menambah semangat dan keaktifan belajar siswa serta terarahnya pembelajaran sehingga siswa mudah fokus saat pengajar menyampikan materinya di kelas. Kelemahan *team quiz* yaitu terjadinya kesulitan seorang pelajar saat proses *team quiz* dilakukan pengajar dan hanya siswa yang pintar saja yang ikut serta dianggap mampu dalam diskusi kelompok dan yang biasa menjawab soal kuis karena memerlukan waktu yang cukup lama.

#### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dorongan dari diri kita sendiri, dari hal tersebut mampu mengetahui pikiran seseorang dalam mengolah dan menerima pengaruh dari luar. Berikut beberapa paktor internal:

##### a) Kesehatan

Kesehatan tubuh merupakan salah satu yang mempengaruhi keaktifan belajar seorang siswa. Keaktifan belajar siswa akan terganggu apabila kondisi kesehatannya tidak baik. Diantara berbagai unsur kesehatan yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah faktor dari organ tubuh seperti indera pendengaran dan indera penglihatan sehingga siswa kesulitan dalam menerima informasi dari luar yang mengakibatkan pengaruh yang besar pada keaktifan belajar.

##### b) Dorongan

Dorongan merupakan salah satu kemampuan pada seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang dapat memberikan perubahan pada diri seseorang baik dalam sikap maupun dalam sikap maupun dalam menguasai ilmu pengetahuan. Salah satu contoh yang dapat mendorong seorang guru kepada siswanya untuk lebih giat dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

c) Motif

Motif merupakan daya yang dapat mendorong seseorang sebagai penggerak dari dalam subjek dalam melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Perbedaan dorongan dan motif adalah motif merupakan keadaan yang dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan satu aktivitas.

d) Emosional

Faktor emosional biasanya berkaitan erat dengan aktivitas individu yang berkaitan dengan kesuksesan dan kegagalan yang didapatkan. Orang yang merasa dirinya berhasil dalam sebuah aktivitas ia akan merasa puas bahkan merasa sangat bangga. Sebaliknya orang yang mengalami kegagalan akan pesimis dan *down* yang menyebabkan frustrasi dan kecewa yang membuat individu tersebut kehilangan sikap aktifnya pada saat proses pembelajaran.

## 2) Faktor eksternal

Selain faktor internal ada juga yang dinamakan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah kebalikan dari faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari luar individu. Salah satu faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah dari lingkungannya sendiri. Berikut beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa: Metode pelajaran dan sikap guru, Keluarga, Teman bergaul dan Lingkungan sekitar. Beberapa faktor diatas sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.<sup>17</sup>

### c. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dapat diamati melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain: <sup>18</sup>

- 1) Siswa turut serta memperhatikan penjelasan guru mulai awal, inti serta akhir pembelajaran.
- 2) Kerja sama antara siswa dalam kelompok.
- 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sendiri.
- 4) Keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan.
- 5) Memberikan pendapat atau gagasan yang cemerlang.
- 6) Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok.

---

<sup>17</sup> Risky meuthia karina, DKK, Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pealajaran IPA pada kelas V SDN garot geuceu aceh besar, *jurnal ilmu pendidikan guru sekolah dasar*. Vol. 2. No. 1, Januari 2017, hlm. 66-69.

<sup>18</sup> Zarkasi, Implementasi pembelajaran fikih berbasis multimedia interaktif macro-enabled untuk meningkatkan keaktifan siswa, *jurnal pendidikan agama islam/ jurnal of Islamic education*. Volume 7. No 2, 2019, hlm 179.

7) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting dari strategi mengajar, yakni usaha siswa agar terlibatnya dalam pemecahan masalah, serta aktif bertanya pada guru atau siswa lainnya.

#### 4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

##### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam (IPA) salah satu muatan pembelajaran yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir ilmiah dan terampil melakukan kegiatan yang berkaitan dengan alam semesta dan

segala isinya. Tidak hanya itu, muatan pembelajaran IPA juga mempelajari berbagai perubahan yang terjadi di alam ini. Pada pembelajaran IPA siswa dituntut memiliki keterampilan melakukan kegiatan ilmiah yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, muatan pembelajaran ini tidak hanya pelajaran hafalan belaka tetapi berpotensi membentuk kepribadian peserta didik secara keseluruhan.<sup>19</sup> Sesuai dengan penerapan kurikulum 2013, pembelajaran lebih ditekankan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran.<sup>20</sup> Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran

---

<sup>19</sup> Suwisnawati Gowasa, DKK, Penggunaan Media Powerpoint Dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Siswa Pada Pata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Tematik*. Vol. 9, No. 1, 2019, hlm. 19-27.

<sup>20</sup> Nurita, DKK, Kendala-Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmia* PGMI FKIP Unsyiah. Vol. 3, No. 4, 2018, hlm. 112.

di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas yang berkenaan dengan manusia. Pembelajaran IPA sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan kemajuan teknologi. Dengan pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wadah untuk siswa dalam mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup> Dengan demikian pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran IPA di SD, diupayakan adanya penekanan pada pembelajaran Salintemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)

yang diarahkan pada pengalaman belajar yang lebih bermakna. Depdiknas menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, dan IPA bukan hanya penguasaan kesimpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta tetapi disertai dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip yang merupakan suatu proses penemuan. Maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang penting, yang mana pelajaran IPA dipelajari sejak pendidikan dasar. Pelajaran IPA digunakan untuk mempelajari hubungan manusia dengan alam dengan cara pengamatan dan pengumpulan konsep-konsep alam yang logis, sistematis dan bertujuan untuk sebuah penemuan. Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah pemahaman terhadap disiplin IPA

---

<sup>21</sup> Surahman, DKK, Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa SD Kelas II Alkhairaat Towera, *Jurnal kreatif Tadulako online*. Volume 3. No 4, 2014, hlm 92.

dan keterampilan berkarya untuk menghasilkan suatu produk yang akan merefleksikan penguasaan kompetensi seseorang sebagai keaktifan dan hasil belajar siswa.<sup>22</sup> Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pelajaran yang mengharapkan siswa dapat terjun secara langsung dengan tahapan-tahapan yang sistematis melalui berbagai macam tahapan logis, dan berujung pada sebuah penemuan baru mengenai alam demi tercapai tujuan pembelajaran yang efektif.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah pemahaman terhadap disiplin IPA dan keterampilan berkarya untuk menghasilkan suatu produk yang akan merefleksikan penguasaan kompetensi seseorang sebagai hasil belajarnya sukar. Maka terlihat pembelajaran IPA diorientasikan kepada aktivitas siswa dan guru yang mendukung konsep, prinsip dan prosedur yang mendorong konsep pembelajaran yang bermakna untuk hasil yang memuaskan.<sup>23</sup>

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA berdasarkan BNSP 2014 sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Ida, Damayanti. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Utuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 2, No. 3 hlm.1-12.

<sup>23</sup> Metta Arianto, Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble, *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2, 2016, hlm. 134.

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam penciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat kesimpulan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.<sup>24</sup>

### **c. Langkah-Langkah Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

- 1) Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru

---

<sup>24</sup> Farida Nur Kumala, pembelajaran IPA SD, (Malang: penerbit Rdiide Ifografika, 2016), hlm. 9-12.

mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud efisien adalah sebuah bahan pelajaran dapat dipahami siswa. Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1.) Tujuan pembelajaran yang diberikan.
- 2.) Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki.
- 3.) Sarana dan fasilitas yang dimiliki.
- 4.) Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran.
- 5.) Waktu jam pelajaran yang tersedia.
- 6.) Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

## 2) Tahap pelaksanaan

pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah deprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dengan siswa. Dalam kegiatan inti guru memberi petunjuk, pengarahan dan apresiasi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan

beberapa pertanyaan (*peretest*). Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan kegiatan akhir berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, guru lebih dahulu harus mengadakan *peretest* untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran guru mengadakan posttest sebagai akhir pelajaran, guru mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar.. dalam penyampaian bahan pelajaran, guru menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi Verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

### 3) Tahap Penilaian (Evaluasi)

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa

dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai pembelajaran IPA diatas peneliti akan membahas Tema 6, subtema 2 materi Perpindahan kalor disekitar kita.

## **5. Materi Perpindahan Kalor di Sekitar Kita**

### **a. Pengertian kalor**

Kalor merupakan satu bentuk energi yang bisa berpindah dari benda yang bersuhu tinggi kepada benda yang bersuhu lebih rendah.<sup>26</sup> Kalor dideskripsikan adalah sebagai energi panas yang dimiliki suatu zat. Secara umum untuk mengetahui adanya kalor pada suatu benda adalah dengan mengukur suhu dari benda tersebut. Jika benda tersebut bersuhu tinggi kemungkinan besar benda tersebut mengandung kalor yang sangat tinggi, sebaliknya apabila suhunya rendah maka kalor yang dikandung rendah.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalor adalah suatu bentuk energi yang dapat berpindah dari suhu yang lebih tinggi ke yang lebih rendah. Cara mengukur suatu benda yang memiliki kalor adalah dengan mengukur suhunya, apabila suhunya tinggi otomatis mengandung kalor yang tinggi, dan sebaliknya apabila suhunya rendah maka kalornya sedikit.

---

<sup>25</sup> Andrian daratun kausar, Metode Hafalan Diluar Kepala Kamus IPA Terpadu, (Jakarta: ARC Media, 2015), hlm. 145.

<sup>26</sup> Rezky perdana yanti, DKK, studi peentuan nilai kalori pada buah durian, Jurnal teknoains. Volume 8. No 2, juli 2014, hlm 163.

**b. Pengaruh kalor terhadap suhu**

Secara umum, suhu benda akan naik jika benda tersebut mendapatkan kalor, sebaliknya apabila kalor dilepaskan dari benda tersebut maka suhu bendanya akan turun. Air yang panas akan dingin apabila dibiarkan begitu di dalam ruangan terbuka lama kelamaan akan menjadi dingin. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kalor dilepaskan ke lingkungan maka suhunya akan menurun.

Pengaruh kalor terhadap suatu benda selain akan meningkatkan suhu benda juga dapat mengakibatkan perubahan wujud zat.

- 1) Kalor dapat menaikkan atau menurunkan suhu benda.
- 2) Semakin besar massa zat kalor yang diterima juga semakin banyak.
- 3) Semakin besar kalor jenis zat maka kalor yang diterima semakin banyak.

**c. Perubahan Wujud Zat**

Kalor dapat menaikkan suhu suatu zat benda yang memiliki dampak terhadap perubahan wujud benda. Menguap dan melebur merupakan peristiwa yang membutuhkan kalor. Untuk menguapkan air dan meleburkan bongkahan es memerlukan yang namanya kalor. Pada peristiwa membeku dan mengembun tidak membutuhkan kalor melainkan melepaskan kalor.

Peristiwa terjadinya perubahan pada wujud benda yaitu:

- 1) Melebur/ mencair

Melebur/ mencair adalah peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi cair.

Contohnya: perubahan es batu menjadi cair, coklat meleleh karena panas

## 2) Membeku

Perubahan benda cair menjadi padat dinamakan membeku. Es merupakan wujud air dalam benda padat . air akan membeku jika mengalami penurunan suhu yang sangat dingin.

Contohnya : membuat es batu

## 3) Menguap

Menguap adalah perubahan wujud benda dari cair ke gas karena molekul-molekul zat cair bergerak meninggalkan permukaan zat cairnya. Apabila terjadi kenaikan suhu yang besar maka terjadilah penguapan.

Contohnya: air yang dipanaskan apabila mendidih akan menguap menjadi uap air

## 4) Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi cair.

Contohnya: air embun di pagi hari, berubahnya awan menjadi titik-titik air hujan.

## 5) Menyublim

Menyublim adalah perubahan wujud benda dari padat menjadi gas atau pun sebaliknya.

Contohnya: perubahan kapur barus/ kamper yang diletakkan di dalam lemari.

## 6) Merupakan perubahan gas menjadi benda padat.

Contohnya: uap air berubah menjadi salju saat suhu dingin.<sup>27</sup>

#### **d. Perpindahan kalor**

Perpindahan kalor terbagi kepada tiga, yaitu:

##### 1) Konduksi

Konduksi adalah perpindahan panas melalui perantara benda padat. Konduktor adalah benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik. Menurut kebiasaan konduktor terbuat dari bahan berbentuk logam. Selain benda yang dapat menghantarkan panas ada juga benda yang tidak dapat menghantarkan panas yaitu isolator. Pada peristiwa konduksi energi panas mengalir melalui molekul- molekul zat tanpa menggerakkan atau memindahkan zat yang ada pada molekul tersebut. Keseluruhan benda padat dapat memindahkan energi panas secara konduksi yang berbeda-beda.

##### 2) Konveksi

Konveksi adalah perpindahan panas karena terjadinya perpindahan zat. Perubahan suhu suatu zat terjadi apabila ada peristiwa konveksi. Contohnya adalah apabila kita memasak air sampai mendidih air dan zat dan gas yang terkena zat panas molekul yang terdapat dalam benda tersebut akan bertambah besar dan beratnya tetap, sehingga akan bergerak ke atas. Proses pergerakan keatas ini akan diikuti oleh gerakan zat lainnya secara terus menerus sehingga terjadi aliran zat karena

---

<sup>27</sup> Desi juwita ningsih, panas dingin ilmu pengetahuan alam (IPA) Paket A setara SD/ MI kelas V, (Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan ditjen pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat- kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018), hlm. 14.

panas. Dari peristiwa aliran ini maka panas dapat merambat secara konveksi.

- a) Konveksi dalam zat cair
- b) Konveksi dalam udara

### 3) Radiasi

Radiasi adalah perpindahan zat panas tanpa melalui zat perantara. Contoh mudah yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari adalah sinar matahari. Matahari memancarkan sinarnya ke bumi melalui ruang hampa. Panas matahari sampai ke bumi tanpa melalui perantara zat.<sup>28</sup>

#### e. Mencegah perpindahan kalor

Adapun cara mencegah perpindahan kalor secara konduksi adalah dengan menggunakan konduktor yang mempunyai simpanan kalor yang besar, mencegah kalor secara konveksi adalah dengan menggunakan menciptakan ruang hampa disekitar benda, dan cara mencegah perpindahan kalor pada radiasi adalah dengan menciptakan tempat pemantulan di sekitarnya.

Berikut beberapa contoh alat mencegah perpindahan kalor:

- 1) Botol termos
- 2) Setrika.

---

<sup>28</sup> Muhsin, Penerapan model pembelajaran Talking stick untuk meningkatkan sikap positif dan prestasi belajar IPA pada pokok bahasan kalor pada siswa,... hlm. 6-7.

## B. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V sebagai berikut:

### 1) Penelitian oleh Gusti Agung Sri Paranayathi

Dengan judul "Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA SMP Negeri III Banjarangkan Klungkung Indonesia". Dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Secara Efektif Dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri Banjarangkan Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan awal menunjukkan bahwa: data pada awal pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 66,52 siswa yang tuntas hanya 9 (39,13%) dan yang tidak tuntas ada 14 orang (60,86%). Hal ini masih jauh dari harapan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah 85%. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum tercapai target dari indikator keberhasilan penelitian. Hal ini disebabkan oleh belum sempurnanya rancangan pembelajaran yang akan disampaikan guru. Namun pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu dari data awal yang hanya mencapai rata-rata 66,52

meningkat menjadi 73,47. Sedangkan presentase ketuntasan meningkat dari 39,13% pada data awal menjadi 73,91% pada siklus I.

Merujuk pada simpulan yang telah disampaikan, dapat disarankan beberapa hal yakni dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA, menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) semestinya menjadi pilihan beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain.<sup>29</sup>

## 2) Penelitian oleh Sinta Hirma, DKK,

Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Tentang Perubahan Kenampakan Bumi Dan Benda Langit Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Bumirejo”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas IV Negeri 4 Bumirejo tahun ajaran 2017/2018, penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumirejo dengan meningkatkan keaktifan siswa pada siklus I = 47,91%, siklus I = 85,41%.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Gusti Agung Sri Paranayathi, “Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA” *jurnal education action research*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020, hlm. 476-477.

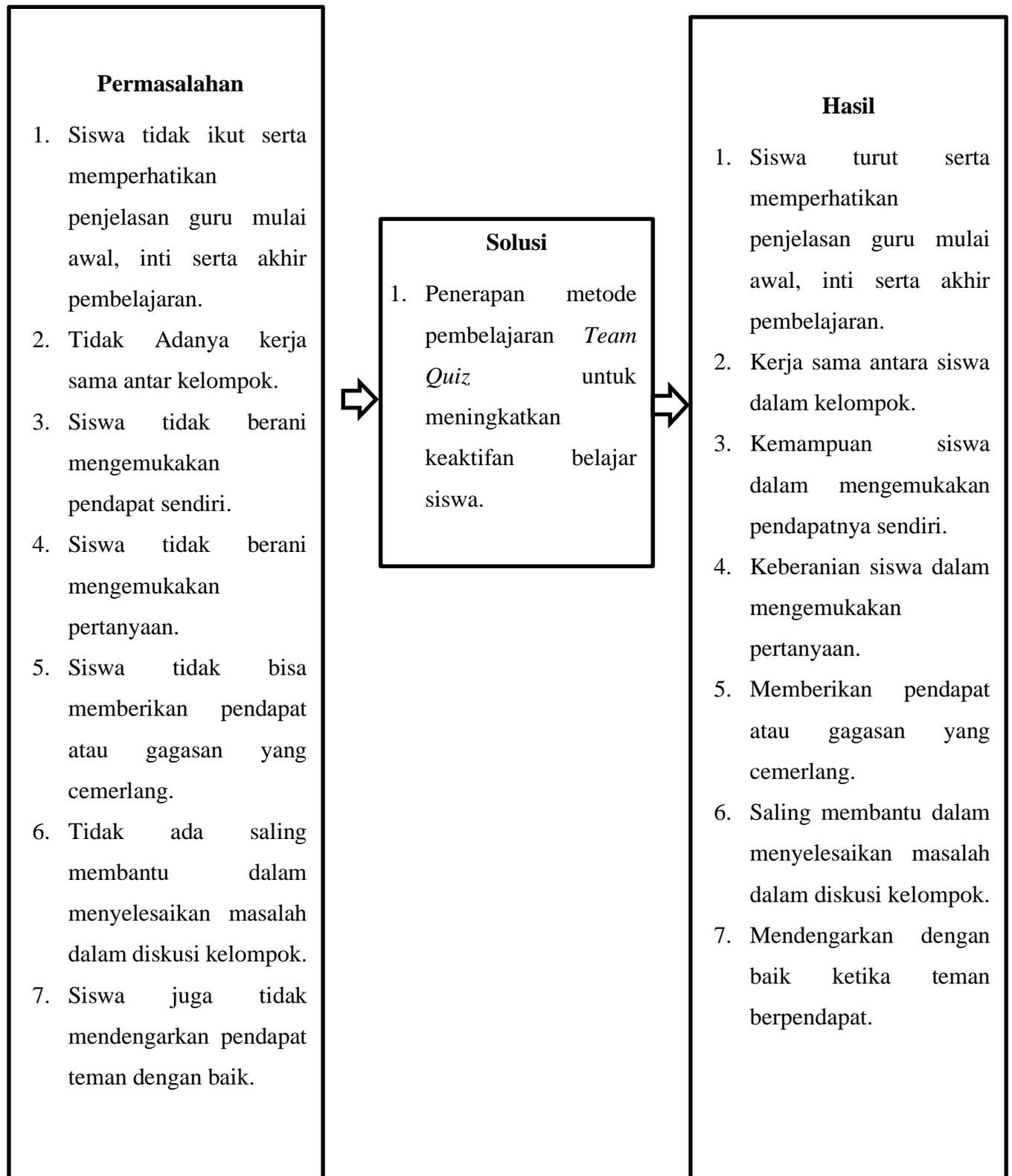
<sup>30</sup> Sinta Hirma, DKK, penerapan model pembelajaran team quiz dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumirejo, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2019, hlm. 240.

### C. Kerangka berpikir

Pembelajaran IPA yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan sebagainya. Dari hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan, tidak merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran, malas mengerjakan tugas dan malas mendengarkan penjelasan dari guru. Apabila guru memberikan PR cenderung lebih banyak yang tidak mendengarkannya. Dan pada saat pembelajaran siswa lebih banyak pasif, dari hal tersebut menunjukkan siswa tidak aktif karena kurang berminat mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengembalikan semangat serta keaktifan peserta didik dapat diatasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan bersemangat salah satunya adalah metode *Team Quiz* proses pembelajaran ini lebih menarik siswa untuk lebih berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran dapat mendiskusikan materi dengan teman sekelompok, berlatih dalam menjawab soal yang diberikan, dan membuat laporan kelompok

### Kerangka Berpikir



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang diuraikan diatas, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penerapan metode pembelajaran, metode *Team Quiz* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi panas dan perpindahannya semester ganjil 2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini direncanakan di SD Negeri 314 Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 17 Oktober- 19 November 2022 di SD Negeri 314 Simpang Nurur.

#### **B. Jenis Dan Metode Penelitian**

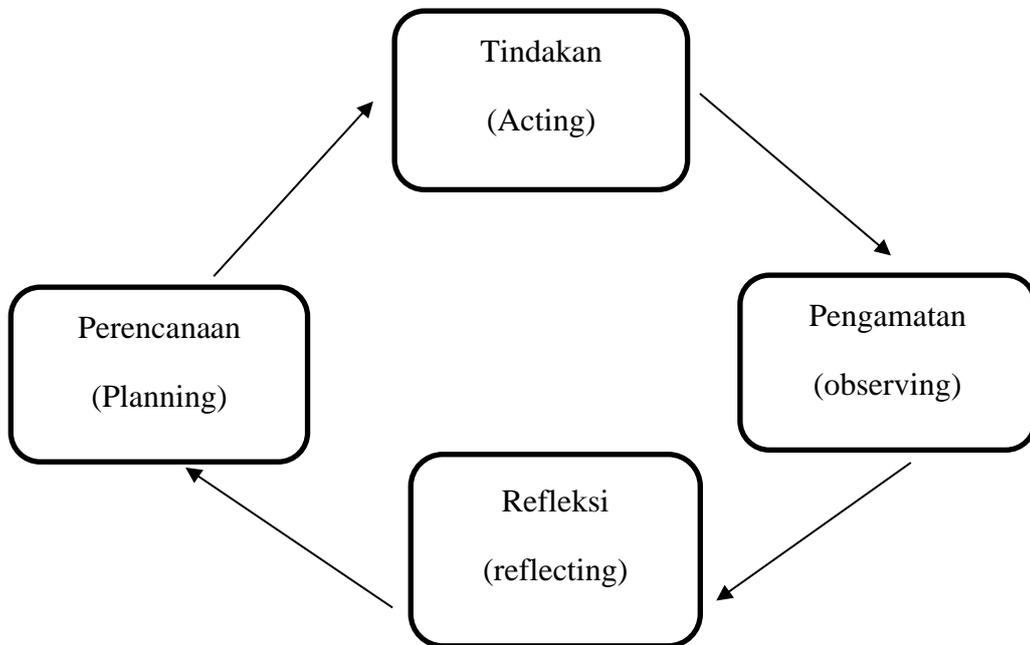
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, munculnya istilah *Class Action research* diawali dari istilah “*Action Research*” atau penelitian tindakan. Secara umum, “*Action Research*” digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari dimanapun tempatnya, baik di kantor, di rumah, di kelas, maupun di tempat-tempat tugas lain. PTK adalah bentuk kajian bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>31</sup>

Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang ditemukan oleh Kurt Lewin dikutip oleh Ridwan

---

<sup>31</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Itu Mudah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). hlm. 7.

Abdullah sani dan sudirman menggambarkan empat pokok dalam penelitian tindakan yaitu:



**Skema Model Kurt Lewin**

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas diatas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk mengembangkan propesi guru, kegiatan belajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
2. Tindakan berupa perencanaan model atau cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk membangun profesi guru, tindkan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 3 pertemuan dalam satu minggu.
3. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai rencana

yang diharapkan. Pengamatan berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, dan lain.

4. Evaluasi dan refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hal refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan ditahapan (siklus)<sup>32</sup>

Belakangan ini penelitian tindak kelas (PTK) semakin *trend* untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu diberbagai bidang pendidikan. Awal mulanya PTK ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah social (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang dimasyarakat pada saat itu. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis.<sup>33</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandaling Natal. Menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur yang berjumlah 15 siswa yakni (10 orang perempuan 5 orang laki-laki).

### **D. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian:

- a. Perencanaan

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta:2017) hlm. 143-144.

<sup>33</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *model penelitian* (Bandung: Citapustaka Media,20016)

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada tanggal 17 september 2020 langsung dengan wawancai guru wali kelas V dan siswa kelas V kemudian melakukan refleksi langsung kepada siswa kelas V yang dimana dilakukan pada tahap siklus 1 dan 2 di SDN 314 Simpang Nunur.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan dan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *team quiz* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi IPA kelas V.

c. Observasi

Peneliti akan melakukan kegiatan observasi di sekolah SDN 314 simpang nunur, dan akan melakukan refleksi langsung kepada siswa kelas V.

d. Refleksi

Refleksi yang dimaksud disini yaitu melakukan wawancara kepada guru wali kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur disini peneliti melakukan pembelajaran pada setiap siklus 1 dan 2.

### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah guru wali kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Sumber informasi yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data atau informasi yang dikumpulkan secara pribadi untuk tujuan tertentu, sehingga bentuk data diperoleh dari guru wali kelas V melalui observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

dari Guru Dan Siswa, siswa peneliti mendapatkan kurang keaktifan dan hasil belajar dalam proses belajar mengajar.

## F. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrument teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung kesiapan guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yang menyangkut tentang kesiapan fisik, pemahaman tentang penelitian tindakan kelas, kemampuan guru dalam menghasilkan dengan keterampilan bereksprimen dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>34</sup> Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

---

<sup>34</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif PTK, Dan Penelitian Dan Pengembangan* (bandung: citra pustaka media, 2015). Hlm. 120.

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.

## 2. Lembar Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>35</sup>

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan responden sesuai permintaan pengguna.<sup>36</sup> Kuesioner suatu alat pengumpul data dengan melakukan pengamatan atau langsung datang ke lokasi tempat dimana peneliti ingin melakukan penelitian. Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.<sup>37</sup> Cara menghitungnya yaitu setiap item soal disediakan 5 jawaban dengan sekor skala *likert*.<sup>38</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Kategori	Nilai
SS (Sangat Setuju)	5

<sup>35</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta:Pt Remaja Rosdakarya April 2011) hlm. 216-220.

<sup>36</sup> Puji Purnomo Dan Maria Sekar Palupi, Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V, Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), vol. 20, No. 2, Desember 2016, hlm. 156.

<sup>37</sup> Dessy Damayanty, Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 7 Semarang, Jurnal Edu Komputika, Vol. 1, No. 2, 2014, Hlm. 53-54.

<sup>38</sup> Tukiran Tnajedja, Penelitian Kuantitatif, (Bandung Alfabeta, 2012) Hlm. 136.

S (Setuju)	4
N (netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

**a. Uji validasi angket**

Kelayakan perangkat pembelajaran ini ditentukan oleh penilaian validasi perangkat para ahli yang kemudian akan dianalisis. Untuk menguj kuesioner penelitian, peneliti menggunakan uji validitas. Dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Untuk mengukur validitas kuisisioner, peneliti menggunakan rumus kolerasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi Pearson

$N$  : sangan nilai  $X$  dan  $Y$

$\sum XY$  : jumlah dari hasil kali nilai  $X$  dan nilai  $Y$

$\sum X$  : jumlah nilai  $X$

$\sum Y$  : jumlah

$\sum X^2$  : jumlah dari kuadrat nilai  $X$

$\sum Y^2$  : jumlah dari kuadrat nilai  $Y$

**TABEL 3.2**  
**VALIDITAS ANGKET**

<b>NO. BUTIR SOAL</b>	<b>PERSON CORRELATION R HITUNG</b>	<b>R TABEL</b>	<b>KRITERIA</b>
1	0,820	0,468	VALID
2	0,746	0,468	VALID
3	0,521	0,468	VALID
4	0,537	0,468	VALID
5	0,585	0,468	VALID
6	0,820	0,468	VALID
7	0,746	0,468	VALID
8	0,521	0,468	VALID
9	0,637	0,468	VALID
10	0,820	0,468	VALID
11	0,541	0,468	VALID
12	0,627	0,468	VALID
13	0,715	0,468	VALID
14	0,597	0,468	VALID
15	0,755	0,468	VALID
16	0,777	0,468	VALID
17	0,861	0,468	VALID
18	0,611	0,468	VALID
19	0,600	0,468	VALID
20	0,587	0,468	VALID

**b. Reliabilitas Angket**

Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sbagai alat pengumpulan data karena instrumen6 tersebut sudah baik. Karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skornya berupa rentangan 1 sampai 5 dan uji validitas menggunakan item total, maka untuk mengetahui rehabilitasnya dilakukan dengan menggunakan komputerasi SPSS versi 20 dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumus alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana:  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total<sup>39</sup>

**Tabel 3.3**  
**Reliabilitas Angket**

<b>ALPHA CRONBACH</b>	<b>STANDAR RELIABILITAS</b>	<b>KETERANGAN</b>
0,934	0,60	RELIABEL

Keterangan reliabilitas

Apabila:

- Suatu variabel dinyatakan reliabel jika mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60
- Suatu variabel dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

---

<sup>39</sup> Junarso, Dkk, Studi Pelaksanaan Pendekatam Sainifik Pada Proses Pembelajaran Sosiologi Di Sma Negeri Se-Kota Pontianak, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta 2016)

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa.**

No	Indikator/Aktivitas	No Soal	
		No dan Pernyataan Positif	Pernyataan negatif
1	Memperhatikan penjelasan guru	1	
2	Bekerja sama dengan kelompok	2	
3	Saling memberi solusi ketika ada masalah dalam kelompok	3	
4	Berani mengemukakan pendapatnya sendiri	4	
5	Mendengarkan pendapat teman dengan baik	5	
6	Berani mengajukan pertanyaan	6	
7	Mampu memberikan pendapat atau kesimpulan	7	
8	Tidak memperhatikan penjelasan guru		8
9	Tidak ikut serta berdiskusi dalam kelompok		9
10	Tidak mampu memberikan solusi saat menyelesaikan masalah dalam kelompok		10
11	Tidak mampu memberikan pendapatnya sendiri		11
12	Tidak mendengarkan pendapat teman dengan baik		12
13	Tidak meberikan kesimpulan dalam pembelajaran		13

14	Ribut saat proses pembelajaran		14
----	--------------------------------	--	----

## 1. Uji Kelayakan Angket

### a. Analisis validitas

Kelayakan perangkat pembelajaran ini ditentukan oleh penilaian validasi perangkat para ahli yang kemudian akan dianalisis. Untuk menguji kuisisioner penelitian, peneliti menggunakan uji validitas. Untuk mengetahui persentase validitas dan untuk melihat penerapan metode *Team Quiz* ditentukan oleh angket keaktifan belajar siswa. Pada penelitian ini digunakan rumus yang sudah ditentukan. Berikut rumus kevaliditan, yaitu:

$$\text{Persentase} : \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

hasil validasi seluruh aspek penilaian, disajikan dalam bentuk kevaliditan, yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Kevaliditan Angket Pembelajaran *Team Quiz***

No	Kriteria	Persentase
1	Tidak Valid	0-20
2	Kurang Valid	21-40
3	Cukup Valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat Valid	81-100

Dari penjelasan diatas bahwa angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data secara

langsung. Guna untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data ataupun informasi.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data observasi dan angket untuk mendapatkan data yang sama.

#### **H. Teknik Analisis Data Angket (Keaktifan Siswa)**

Data hasil penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif mengenai keaktifan belajar siswa. Untuk memperolehnya, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket keaktifan belajar. Analisis kuantitatif keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentase hasil responden siswa

F : Frekuensi jawaban yang tuntas dari responden

N : banyaknya siswa yang mengisi angket

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket keaktifan belajar siswa. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase keaktifan siswa berada pada kategori tinggi 60-80% (kategori tinggi) sesuai kriteria keaktifan belajar siswa. Berikut ini tabel indikator keberhasilan siswa.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Daiwi Widya, *Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XIIB AKL SMK Negeri 1*

**Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
<b>&gt; 80%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>60-80%</b>	<b>Tinggi</b>
<b>40-60%</b>	<b>Sedang</b>
<b>20-40%</b>	<b>Rendah</b>
<b>&lt; 20%</b>	<b>Sangat Rendah</b>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dimana dalam penelitian ini ada dua siklus yang dilakukan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar siswa kelas V khususnya mata pelajaran IPA. Masing-masing siklus di laksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus disertai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### **1. Kondisi Awal**

Langkah awal peneliti melakukan pembelajaran di kelas V Sd negeri 314 Simpang Nunur yang berkolaborasi bersama teman sejawat. Setelah meneliti dari pembelajaran yang dilakukan keaktifan belajar siswa terlihat masih jauh dan belum terlaksana yang dapat dilihat dari lembar observasi yang di isi, sebagaimana keaktifan belajar siswa belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah yang dilakukan selanjutnya setelah melihat keaktifan belajar siswa yang masih kurang, akan dilakukan pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Berikut tabel hasil observasi keaktifan siswa masih kurang belum sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 4.1 Keaktifan Belajar Siswa Kondisi Awal Pada Lembar  
Observasi**

No	Indikator Keaktifan	Jumlah Kriteria Yang Diamati	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Iya	6	40	40%	Rendah
2	Tidak	9	60	60%	Sedang
Rata-rata					<b>Rendah</b>

Hasil observasi data keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai observasi keaktifan belajar siswa di kelas V Sd negeri 314 Simpang Nunur yaitu siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kondisi awal persentasenya hanya 6 (40%) , dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa masih kurang masih dalam kriteria rendah. Berikut diagram keaktifan belajar pada kondisi awal pada materi IPA tema panas dan perpindahan

## Daftar 4.1

Berdasarkan diagram diatas, peneliti akan melakukan penelitian



dengan tindakan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran IPA di kelas V Sd negeri 314 simpang nunur. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dan dua pertemuan setiap siklusnya.

## 2. Siklus I

### Pertemuan ke-1

#### a. Perencanaan

Pada siklus I pertemuan pertama peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa kelas V Sd Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan instrument pengumpulan data seperti lembar observasi dan lembar angket (kuesioner) keaktifan belajar siswa.

#### b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022 dengan waktu 1x1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V Sd Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 6 laki-laki 9 perempuan.

Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai pedoman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pembelajaran dilakukan satu kali pertemuan dengan materi tema panas dan perpindahannya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

**a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan memberikan lagu singkat berbahasa Inggris terkait menanyakan kabar siswa teman dan guru di kelas. Selain itu guru juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tema yang akan di berikan "Panas Dan Perpindahan".

**b) Kegiatan inti**

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam suatu pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 50 menit.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu guru memperkenalkan metode pembelajaran *Team Quiz* yang akan digunakan selama proses penelitian. Kedua guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri atas 1-5 siswa untuk melakukan diskusi. Ketiga guru menjelaskan materi kemudian guru membagi materi kepada setiap kelompok terkait dengan materi panas dan perpindahan. Keempat guru menyuruh siswa berdiskusi sesuai materi yang dibagikan kepada setiap kelompok. Kelima siswa disuruh guru untuk membuat kuis atau 2 pertanyaan pada setiap kelompok untuk dilemparkan pertama yang melemparkan pertanyaan dari kelompok A kepada kelompok B, kelompok B melempar pertanyaan kepada kelompok C, dan kelompok C melempar pertanyaan kepada kelompok A begitu seterusnya. Keenam pada setiap kelompok yang benar mendapat jawaban dari soal yang dilemparkan akan mendapatkan bintang 2, dan kelompok yang tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka tidak akan mendapatkan bintang.

**c) Kegiatan penutup**

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan. Setelah itu guru memberikan angket 20 item yang akan di isi oleh seluruh siswa terkait penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* yang dilakukan guru.

### c. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memandu kegiatan pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan mengisi lembar angket yang sudah disiapkan peneliti dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*.

#### 1. Data hasil keaktifan belajar siswa siklus I pertemuan I

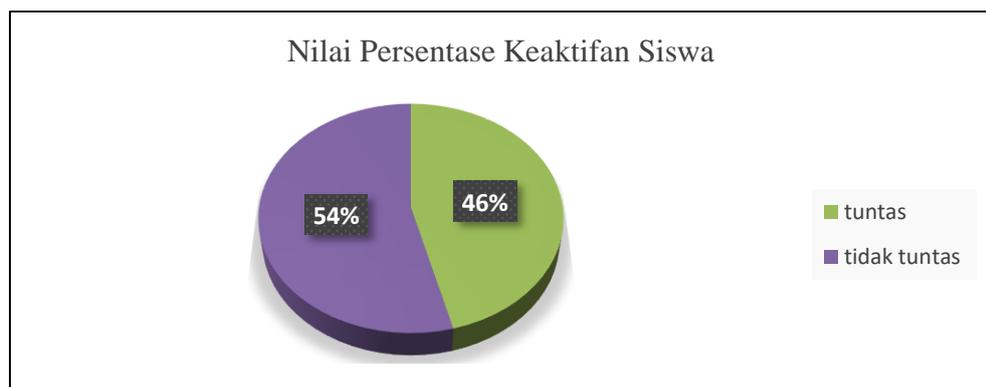
Data hasil keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini

**Tabel 4.2 Indikator Keberhasilan Siklus I**

Siswa	Nilai Hasil Keaktifan Belajar (Team Quiz)	Kriteria Keaktifan Belajar
1	60%	Sedang
2	65%	Tinggi
3	45%	Sedang
4	65%	Tinggi
5	45%	Sedang
6	65%	Tinggi
7	55%	Sedang
8	65%	Tinggi
9	60%	Sedang
10	60%	Sedang
11	65%	Tinggi
12	50%	Sedang
13	60%	Sedang
14	65%	Tinggi

15	65%	Tinggi
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>46%</b>	<b>Rendah</b>

Hasil keaktifan siswa pada siklus I pertemuan I pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa dari kondisi awal sebelumnya. Terlihat dari keaktifan belajar siswa dari 40% pada kondisi awal, setelah diterapkan metode pembelajaran *Team Quiz* keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 46%. Pada pertemuan I siklus I ini masih dalam kategori rendah namun sudah ada peningkatan pada siklus I pertemuan I yaitu 46% dan termasuk kategori sedang. Meskipun keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan akan tetapi ada beberapa nilai keaktifan siswa yang belum tuntas. Peningkatan keaktifan belajar siswa data dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 4.2**

Diagram lingkaran persentase tindakan siklus I

Berdasarkan diagram persentase tindakan siklus I pertemuan I diatas mulai meningkat, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan dari tindakan yang diberikan. Perbaikan dilakukan untuk mengoptimalkan

keaktifan belajar lebih maksimal. Hasil observasi pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran IPA materi panas dan perpindahannya.

## 2. Observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan I

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I pertemuan I siswa masih belum sepenuhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat masih banyak yang canggung dan hanya beberapa siswa yang berani memberikan pendapatnya. Peneliti melaksanakan pengamatan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon siswa saat menerima pembelajaran, mengetahui permasalahan yang dibahas, partisipasi dalam kelompok dan kejujuran mengisi lembar angkes. Berikut tabel lembar observasi keaktifan belajar siswa.

**Tabel 4.3 Keaktifan Belajar Siswa Kondisi Awal Pada Lembar Observasi**

No	Indikator Keaktifan	Jumlah Kriteria Yang Diamati	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Iya	7	46	46%	Rendah
2	Tidak	8	53	53%	Sedang
Rata-rata					<b>Rendah</b>

Hasil observasi data keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai observasi keaktifan belajar siswa di kelas V Sd negeri 314 Simpang Nunur yaitu siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran I siklus I nilai persentase dari keaktifan belajar siswa hanya 7 (46%), dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa masih kurang masih dalam kriteria rendah.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan pada siklus I pertemuan I selesai dilaksanakan, guru dan peneliti melakukan refleksi guna mengetahui hal-hal apa saja yang perlu direnovasi untuk tindakan pada siklus I pertemuan II nantinya.. Berdasarkan pengamatan evaluasi dan diskusi dengan guru kelas pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan namun, belum mencapai indikator yang diharapkan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti menemukan berbagai kekurangan dan kendala. Beberapa kendala dan hambatan-hambatan yaitu:

- a. Partisipasi siswa dalam kelompok masih kurang Pada saat berkelompok masih ada beberapa siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan anggota kelompok sehingga siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kelompoknya dan mengganggu teman dari kelompok lainnya.
- b. Respon siswa terhadap pembelajaran masih kurang Dalam proses pembelajaran, respon siswa masih kurang dalam pembelajaran yang dilaksanakan karena siswa masih belum terbiasa dengan cara belajar yang diterapkan.

- c. Keseriusan siswa masih kurang dalam kegiatan tanya jawab Pada saat melakukan kegiatan tanya jawab bertukar peran masih ada siswa yang kurang serius dan acuh tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran yang membuat siswa yang bertanya dan menjawab itu-itu saja. Berdasarkan hambatan-hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I di atas, maka guru dan peneliti melakukan refleksi dengan memberikan beberapa perbaikan perbaikan sebagai berikut:
- a. Pembagian kelompok dilakukan dengan cabut nomor supaya adil
  - b. Memberikan game di sela-sela pembelajaran agar siswa lebih fokus dalam belajar
  - c. Peneliti sebagai guru memberikan reward bagi siswa yang menjawab pertanyaan berupa skor pada setiap kelompoknya. Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I guru dan peneliti melaksanakan perencanaan pada tindakan siklus I pertemuan II yang akan dilaksanakan.

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan 2**

Pada siklus I pertemuan II peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat perbaikan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa kelas V Sd Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan beberapa kartu soal mengenai materi

tiap kelompok yang sudah dibagikan. Peneliti juga mempersiapkan lembar anget keaktifan belajar siswa.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 14 Oktober 2022 dengan waktu 1x1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V Sd Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 6 laki-laki 9 perempuan.

Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pada tindakan ini, penelit mengajar sesuai pedoman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pembelajaran dilakukan satu kali pertemuan dengan materi tema panas dan perpindahannya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

##### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan memberikan lagu singkat berbahasa ingris terkait menanyakan kabar siswa teman dan guru dikelas. Selain itu guru juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembeljaran yang akan

dilaksanakan yaitu tema yang akan di berikan “Panas Dan Perpindahan“.

**b) Kegiatan inti**

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam suatu pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 50 menit. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu guru memperkenalkan metode pembelajaran *Team Quiz* yang akan digunakan selama proses penelitian. Pertama guru memberikan soal: sebutkan contoh perubahan benda padat menjadi gas!. Kedua guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri atas 1-5 siswa untuk melakukan diskusi. Ketiga guru menjelaskan materi kemudian guru membagi materi kepada setiap kelompok terkait dengan materi panas dan perpindahan. Keempat guru menyuruh siswa berdiskusi sesuai materi yang dibagikan kepada setiap kelompok. Kelima siswa disuruh guru untuk membuat kuis atau 2 pertanyaan pada setiap kelompok untuk dilemparkan pertama yang melemparkan pertanyaan dari kelompok A kepada kelompok B, kelompok B melempar pertanyaan kepada kelompok C, dan kelompok C melempar pertanyaan kepada kelompok A begitu seterusnya. Keenam pada setiap kelompok yang benar mendapat jawaban dari soal yang dilemparkan akan mendapatkan bintang 2, dan kelompok yang tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka tidak akan mendapatkan bintang.

**c) Kegiatan penutup**

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan. Setelah itu guru memberikan angket 20 item yang akan di isi oleh seluruh siswa terkait penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* yang dilakukan guru.

### c. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memandu kegiatan pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan mengisi lembar angket yang sudah disiapkan peneliti.

#### 1. Data hasil keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan II

Hasil keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan Siklus I Pertemuan II**

Siswa	Nilai Hasil Keaktifan Belajar ( <i>Team Quiz</i> )	Kriteria Keaktifan Belajar
1	70%	<b>Tinggi</b>
2	65%	<b>Tinggi</b>
3	55%	Sedang
4	70%	<b>Tinggi</b>
5	50%	Sedang
6	65%	<b>Tinggi</b>
7	60%	Sedang
8	65%	<b>Tinggi</b>
9	60%	Sedang

10	70%	<b>Tinggi</b>
11	65%	<b>Tinggi</b>
12	60%	Sedang
13	70%	<b>Tinggi</b>
14	60%	Sedang
15	60%	Sedang
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>53%</b>	<b>Sedang</b>

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siklus I observasi keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama jumlah keterlaksanaan pembelajaran ada 8 siswa yang memiliki nilai dengan ketuntasan presentase keseluruhan sebesar 53% dan termasuk kategori ketuntatasan yaitu (sedang). Pada pertemuan II ini meskipun keaktifan belajar siswa masih dalam kategori sedang namun jumlah rata-rata dari pertemuan I ke pertemuan II sudah mulai meningkat namun belum dikategorikan tinggi ataupun sangat tinggi. Perbandingan nilai persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I antara pertemuan I ke pertemuan II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



### Gambar 4.3

Diagram lingkaran persentase tindakan siklus I pertemuan II

Diagram diatas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa telah meningkat sebanyak 8% dari pertemuan I ke pertemuan II pada siklus I. Untuk itu masih perlu diadakan tindakan karena nilai persentase keaktifan belajar siswa belum mencapai target yang ditentukan pada sebelumnya.

**Tabel 4.5 Keaktifan Belajar Siswa Kondisi Awal Pada Lembar**

#### Observasi

No	Indikator Keaktifan	Jumlah Kriteria Yang Diamati	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Iya	8	53	53%	Rendah
2	Tidak	7	46	46%	Sedang
Rata-rata					<b>Rendah</b>

Hasil observasi data keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai observasi keaktifan belajar siswa di kelas V Sd negeri 314 Simpang Nunur yaitu siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kondisi awal persentasenya hanya 8 (53%) , dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa masih kurang masih dalam kriteria rendah. Berikut diagram keaktifan belajar pada kondisi awal pada materi IPA tema panas dan perpindahan

#### d. Refleksi

Setelah tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan, guru dan penelitian melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui beberapa hambatan-hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan dan

untuk menemukan solusi pada tindakan selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II. Tidak hanya hasil belajar saja, peningkatan juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dan guru. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa pada saat belajar dan gurupun sudah mulai baik dalam penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*. Selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II berlangsung, peneliti menjumpai beberapa permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok, sehingga siswa kurang berperan dalam berdiskusi dengan kelompoknya dan siswa malah berjalan-jalan mengganggu kelompok lain.
2. Siswa kurang kondusif saat menjawab pertanyaan karena siswa saling berebut menawarkan diri agar ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan.
3. Masih ada beberapa siswa yang bermalas-malasan dan acuh tak acuh terhadap pembelajaran karena menurut mereka reward yang diberikan kurang berkesan..

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus I pertemuan II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II pertemuan II untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai. Adapun perbaikan-perbaikan tersebut yakni:

1. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan arahan kepada siswa untuk memilih teman sekelompoknya sendiri agar siswa merasa lebih adil dalam pembagian kelompok.
  2. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan aturan kepada siswa yang akan menjawab pertanyaan yaitu dengan mengangkat tangan saja dan tidak mengizinkan siswa dua kali menjawab pertanyaan agar siswa lain punya kesempatan untuk menyampaikan argumennya.
  3. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan reward berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab di dalam kelas.
- Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan II guru dan peneliti melakukan perencanaan pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dengan perbaikan-perbaikan yang telah dibuat.

## **Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

### **Pertemuan ke-I**

#### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I peneliti melakukan beberapa perbaikan-perbaikan. Perbaikan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai pada siklus I pertemuan II agar pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V Sd Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti juga melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan kelompok dan

penggunaan waktu. Peneliti juga mempersiapkan angket tentang keaktifan belajar siswa.

### **b. Tindakan**

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 November 2022 dengan waktu 1 X 1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 6 laki-laki dan 9 perempuan. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat

#### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan mengajak siswa bernyanyi sebelum belajar agar siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### **b) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dilaksanakan selama 60 menit. Pada kegiatan ini guru memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dibahas dan siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi. Guru juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi seperti —apa yang kita pelajari sebelumnya? Setelah itu guru bertanya lagi untuk melihat apakah siswa masih ingat guru memberikan soal yaitu apa saja kegunaan sinar matahari bagi

kehidupan sehari-hari?. Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya secara bergantian.

Mendengar jawaban siswa gurupun memberikan sedikit penjelasan tentang manfaat sinar matahari bagi kehidupan sehari-hari. Menginstruksikan kepada siswa agar memilih kelompoknya sebanyak 5 orang siswa dalam 1 kelompok. Pada kegiatan berkelompok siswa berdiskusi terkait materi upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku catatan siswa. Setelah berdiskusi, guru memberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban tersebut akan diisi oleh setiap kelompok dengan 3 pertanyaan dan 3 jawaban. Setelah kartu pertanyaan dan kartu jawaban diisi maka setiap anggota kelompok akan berganti peran menjadi guru dan siswa. Siswa yang bertanya akan berganti peran seolah-olah ia menjadi guru, dan siswa dari kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan berganti peran seolah-olah ia menjadi siswa. Kegiatan bertanya jawab dengan bertukar peran berlangsung sebelumnya. Pada siklus II pembelajaran dilakukan 2 pertemuan dengan materi Suhu dan Kalor dengan kondusif karena hanya siswa yang mengangkat tangan dan diam yang boleh menyebutkan jawabannya, serta siswa yang sudah menjawab tidak boleh dua kali menjawab pertanyaan.

Setelah kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran selesai, peneliti memberikan refleksi berupa sebuah games selama beberapa menit agar siswa tetap semangat dalam belajar. Untuk memotivasi siswa agar semakin semangat

dalam menjalani kegiatan pembelajaran, guru memberikan reward berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif. Selanjutnya, peneliti memberikan 10 butir soal tes pilihan ganda dengan waktu 20 menit yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran suhu dan kalor dengan metode *Team Quiz*. Setelah selesai mengerjakan atau mengisi angket, siswa mengumpulkan hasil jawabannya ke meja guru

### c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan beberapa refleksi seperti bertanya tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa saja yang termasuk suhu dan kalor dan manfaat apa saja yang dapat dari suhu dan kalor yang telah dipelajari. Arahan kepada siswa agar berdoa sebagai tanda bahwa pelajaran telah berakhir.

### c. Observasi

#### 1. Data persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan I

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Indikator Keberhasilan Siklus II**

Siswa	Nilai Hasil Keaktifan Belajar ( <i>Team Quiz</i> )	Kriteria Keaktifan Belajar
1	85%	<b>Sangat Tinggi</b>
2	75%	<b>Tinggi</b>
3	60%	<b>Tinggi</b>
4	85%	<b>Sangat Tinggi</b>

5	85%	<b>Sangat Tinggi</b>
6	70%	<b>Tinggi</b>
7	60%	Sedang
8	80%	<b>Tinggi</b>
9	75%	<b>Tinggi</b>
10	60%	Sedang
11	75%	<b>Tinggi</b>
12	60%	Sedang
13	80%	<b>Tinggi</b>
14	70%	<b>Tinggi</b>
15	65%	Sedang
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>73%</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai persentase keaktifan belajar siswa pada pertemuan ke II pada siklus I sebelumnya yaitu 53% terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan I menjadi 73% dan dengan kriteria tinggi.

Untuk melihat peningkatan persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada diagram gambar 4 di bawah ini:



**Gambar 4.4**

Diagram Lingkaran Persentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai persentase keaktifan belajar siswa sudah jauh meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan I peneliti sudah meningkat yaitu 73%, dapat dikatakan keaktifan belajar siswa dengan kriteria tinggi. Pada siklus II pertemuan I sudah dalam kategori tinggi namun, masih ada 4 (26%) siswa yang belum mencapai target dan dikatakan nilai keaktifan belajar siswa masih rendah.

## 2. Observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan I

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I pertemuan I siswa masih belum sepenuhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat masih banyak yang canggung dan hanya beberapa siswa yang berani memberikan pendapatnya. Peneliti melaksanakan pengamatan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon siswa saat menerima pembelajaran, mengetahui

permasalahan yang dibahas, partisipasi dalam kelompok dan kejujuran mengisi lembar angkes. Berikut tabel lembar observasi keaktifan belajar siswa.

**Tabel 4.7 Keaktifan Belajar Siswa Kondisi Awal Pada Lembar Observasi**

No	Indikator Keaktifan	Jumlah Kriteria Yang Diamati	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Iya	11	73	73%	Tinggi
2	Tidak	4	26	26%	Sedang
Rata-rata					<b>Tinggi</b>

Hasil observasi data keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai observasi keaktifan belajar siswa di kelas V Sd negeri 314 Simpang Nunur yaitu siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran I siklus I nilai persentase dari keaktifan belajar siswa sudah 11 (73%), dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa tinggi dapat dikatakan kriteria keaktifan belajar siswa yaitu tinggi.

#### **d. Refleksi**

Tahap ini yang dilakukan pada penelitian siklus II pertemuan I ialah refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru. Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan. Refleksi tidak hanya dilakukan pada keaktifan belajar siswa, refleksi juga dilakukan pada sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah semua

tindakan dan usaha yang dilakukan siswa sudah mulai membaik dari keaktifan belajar dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*.

## **Pertemuan ke-II**

### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I peneliti melakukan beberapa perbaikan-perbaikan. Perbaikan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai pada siklus I pertemuan II agar pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V Sd Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti juga melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan kelompok dan penggunaan waktu. Peneliti juga mempersiapkan angket tentang keaktifan belajar siswa.

### **b. Tindakan**

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 November 2022 dengan waktu 1 X 1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 6 laki-laki dan 9 perempuan. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat

**a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan mengajak siswa bernyanyi sebelum belajar agar siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**b) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dilaksanakan selama 60 menit. Pada kegiatan ini guru memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dibahas dan siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi. Guru juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi seperti —apa yang kita pelajari sebelumnya? Setelah itu guru bertanya lagi untuk melihat apakah siswa masih ingat guru memberikan soal yaitu sumber energy panas adalah ?, mengapa baju yang dicuci apabila dijemur akan kering peristiwa itu terjadi karna adanya?. Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya secara bergantian.

Mendengar jawaban siswa gurupun memberikan sedikit penjelasan tentang manfaat sinar matahari bagi kehidupan sehari-hari. Menginstruksikan kepada siswa agar memilih kelompoknya sebanyak 5 orang siswa dalam 1 kelompok. Pada kegiatan berkelompok siswa berdiskusi terkait materi upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku catatan siswa. Setelah berdiskusi,

guru memberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban tersebut akan diisi oleh setiap kelompok dengan 3 pertanyaan dan 3 jawaban. Setelah kartu pertanyaan dan kartu jawaban diisi maka setiap anggota kelompok akan berganti peran menjadi guru dan siswa. Siswa yang bertanya akan berganti peran seolah-olah ia menjadi guru, dan siswa dari kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan berganti peran seolah-olah ia menjadi siswa. Kegiatan bertanya jawab dengan bertukar peran berlangsung sebelumnya. Pada siklus II pembelajaran dilakukan 2 pertemuan dengan materi Suhu dan Kalor dengan kondusif karena hanya siswa yang mengangkat tangan dan diam yang boleh menyebutkan jawabannya, serta siswa yang sudah menjawab tidak boleh dua kali menjawab pertanyaan.

Setelah kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran selesai, peneliti memberikan refleksi berupa sebuah games selama beberapa menit agar siswa tetap semangat dalam belajar. Untuk memotivasi siswa agar semakin semangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran, guru memberikan reward berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif. Selanjutnya, peneliti memberikan 10 butir soal tes pilihan ganda dengan waktu 20 menit yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran suhu dan kalor dengan metode *Team Quiz*. Setelah selesai mengerjakan atau mengisi angket, siswa mengumpulkan hasil jawabannya ke meja guru.

### **c) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan beberapa refleksi

seperti bertanya tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa saja yang termasuk suhu dan kalor dan manfaat apa saja yang dapat dari suhu dan kalor yang telah dipelajari. Arahan kepada siswa agar berdoa sebagai tanda bahwa pelajaran telah berakhir.

### c. Observasi

#### 1. Data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.8 Indikator Keberhasilan Siklus II**

Siswa	Nilai Hasil Keaktifan Belajar ( <i>Team Quiz</i> )	Kriteria Keaktifan Belajar
1	90%	Sangat Tinggi
2	80%	Tinggi
3	60%	Sedang
4	83%	Sangat Tinggi
5	87%	Sangat Tinggi
6	80%	Tinggi
7	70%	Tinggi
8	85%	Tinggi
9	85%	Tinggi
10	60%	Sedang
11	90%	Sangat Tinggi
12	80%	Tinggi
13	85%	Tinggi
14	60%	Sedang
15	85%	Sangat Tinggi

<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>80%</b>	<b>Tinggi</b>
-------------------------	------------	---------------

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai persentase keaktifan belajar siswa pada pertemuan ke I pada siklus II sebelumnya yaitu 73%% terjadi peningkatan pada pertemuan II siklus II menjadi 70% dan dengan kriteria tinggi.

Untuk melihat peningkatan persentase keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada diagram gambar 5 di bawah ini:



**Gambar 4.5**

Diagram lingkaran persentase tindakan siklus II pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai persentase keaktifan belajar siswa sudah jauh meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan I peneliti sudah meningkat yaitu 73%, pada pertemuan II siklus II nilai persentase keaktifan belajar lebih meningkat menjadi 80% dan dapat dikatakan keaktifan belajar siswa pada pertemuan akhir siklus II yaitu dengan kriteria tinggi.

### 3. Observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan I

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I pertemuan I siswa masih belum sepenuhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat masih banyak yang canggung dan hanya beberapa siswa yang berani memberikan pendapatnya. Peneliti melaksanakan pengamatan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon siswa saat menerima pembelajaran, mengetahui permasalahan yang dibahas, partisipasi dalam kelompok dan kejujuran mengisi lembar angkes. Berikut tabel lembar observasi keaktifan belajar siswa.

**Tabel 4.9 Keaktifan Belajar Siswa Kondisi Awal Pada Lembar  
Observasi Siklus II Pertemuan II**

No	Indikator Keaktifan	Jumlah Kriteria Yang Diamati	Jumlah Nilai	Persentase %	Kriteria
1	Iya	12	80	80%	Tinggi
2	Tidak	3	20	20%	Sedang
Rata-rata					<b>Tinggi</b>

Hasil observasi data keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel diatas siklus II pertemuan II bahwa nilai observasi keaktifan belajar siswa di kelas V Sd negeri 314 Simpang Nunur yaitu siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran nilai persentase dari keaktifan belajar siswa sudah tinggi yaitu

12 siswa (80%), sudah tinggi dan hanya 3 siswa dari 15 siswa yang nilai keaktifan belajarnya rendah namun, pada pertemuan akhir ini sudah memenuhi kriteria tinggi.

**e. Refleksi**

Tahap akhir yang dilakukan pada penelitian siklus II pertemuan I ialah refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru. Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan. Refleksi tidak hanya dilakukan pada keaktifan belajar siswa, refleksi juga dilakukan pada sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan keaktifan belajar siswa siklus II pertemuan I ada 11 siswa yang memenuhi kriteria tinggi yaitu 73% ke pertemuan II menjadi 12 siswa yang memiliki kriteria tinggi 80%.

Setelah semua tindakan dan usaha yang dilakukan siswa sudah mulai membaik dari keaktifan belajar dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*.

**Tabel 4.10 Pertemuan Dan Tingkat Keaktifan Belajar**

**Siklus I Dan Siklus II**

Pertemuan	Nilai persentase Keaktifan Belajar	Kriteria
1	73%	Tinggi
2	80%	Tinggi
Rata-Rata		

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

Pada tabel diatas bahwa dapat disimpulkan nilai keaktifan belajar siswa pada lembar observasi sudah tinggi yaitu 12 (80) siswa yang sudah termasuk nilai

keaktifan belajarnya tinggi dan ada 3 siswa juga yang belum mencapai indikator keaktifan belajar dan dalam kategori masih rendah.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang diuraikan pada bagian ini, menyajikan hasil temuan yang diperoleh melalui penelitian. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas V SDN 314 Simpang Nunur mengalami peningkatan.

Pelaksanaan pembelajaran penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Nilai rata-rata pada aspek keaktifan belajar siswa pada siklus I adalah 45 dan termasuk dalam kategori sedang atau (tidak aktif), dan pada siklus II nilai rata-rata perolehan siswa yaitu 53% dan termasuk dalam kategori sedang. Aspek keaktifan belajar siswa pada siklus I adalah 53% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%.

Ketuntasan siklus I, siswa memperoleh maksimum tinggi sebanyak 6 siswa atau (45%) dengan kategori sedang dan siswa yang memperoleh nilai maksimum sebanyak 8 siswa (53%) dengan kategori belum berhasil apabila dikonfirmasi dengan nilai KKM nilai maksimum sekolah, yaitu siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai 80%, Sehingga, hasil ketuntasan siklus I menjadi acuan peneliti untuk lebih ditingkatkan atau diperbaiki pada siklus II.

Ketuntasan pada siklus II, Pada pertemuan I siswa yang memperoleh nilai tinggi yaitu 11 siswa (73%) pada pertemuan II siswa yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 12 siswa (80%) yang termasuk dalam kategori tinggi, siswa yang

Tindakan siklus II diketahui bahwa tingkat keaktifan belajar siswa mencapai 80% dan dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu >73%. Sehingga, penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siklus II telah meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN 314 Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal. Hasil ketuntasan pada siklus II menjadi acuan peneliti untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada awal pertemuan guru menjelaskan materi pembelajaran dan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran, pada awal pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, hal ini terjadi karena adanya perubahan kondisi dalam ruang kelas karena berbeda dengan suasana belajar sebelumnya. Pada saat proses pembentukan kelompok terlihat saling pilih-pilih dalam menentukan anggota sehingga suasana ricuh. Beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakan tugasnya selalu mengganggu temannya yang masih mengerjakan tugas. Pada siklus pertama peneliti membuat peroses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk mengubah suasana pembelajaran agar keaktifan siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran Ipa dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran team quiz dimana kerja sama antar kelompok, disini siswa terlihat lebih aktif namun masih ada siswa yang malu-malu ataupun merasa guru tidak membimbingnya saat kerja kelompok. Pada siklus kedua siswa sudah terbiasa dengan metode team quiz dan mersa senang karena merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya siswa tergolong aktif dan sudah percaya diri dalam

bertanya, menyampaikan soal, memberikan pertanyaan kepada teman kelompok ataupun kepada guru

Secara umum dari pelaksanaan pembelajaran, keaktifan siswa dikatakan tuntas karena sudah sesuai dengan indikator keberhasilan. Hasil ini memperlihatkan bahwa dengan penerapan metode pembelajarn *Team Quiz* pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar<sup>41</sup>

keaktifan belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Abuddin Nata menjelaskan bahwa keaktifan belajar pada intinya adalah siswa tidak hanya mengetahui, memahami, menghayati, dan mengamalkan tentang sesuatu, melainkan siswa dapat aktif dalam melakukan cara-cara untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Keaktifan belajar juga merupakan suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

---

<sup>41</sup> Nugroho Wibowo, Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Gaya Belajar, Keaktifan Siswa, Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2016, Hlm. 130

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam menyusun skripsi ini yaitu siswa yang meremehkan atau tidak serius dalam mengerjakan tes dan angket ini. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa hasil belajar mereka tidak akan menambah nilai rapor mereka nanti. Ditambah lagi mereka menganggap bahwa yang meneliti dikelas tersebut bukan guru, sehingga mereka menganggap remeh terhadap peneliti. Kemudian penulis tidak dapat mengontrol variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, saat berdiskusi dengan siswa yang lain, masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam menyampaikan pendapatnya tentang materi yang diajarkan dan masih ada juga siswa yang hanya diam saja.

Dari uraian diatas kepada peneliti lain diharapkan agar lebih mampu untuk mengelola kelas sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga tidak ada siswa yang bermain dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini. Selain itu, diakhir pembelajaran hendaknya setiap siswa dalam satu kelompok memberikan pendapatnya masing-masing tentang materi pelajaran sehingga siswa tersebut akan terbiasa dalam menyampaikan pendapatnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 314 Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal. telah meningkat dengan adanya penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian angket keaktifan belajar siswa yang menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai kategori sangat tinggi dari menghasilkan siklus I dengan nilai rata-rata 61,66% dan siklus II dengan nilai rata-rata 86,66% dan dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu >75%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menggunakan media cerita bergambar sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar.
2. Bagi guru akan menerapkan media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia (khususnya membaca) sebaiknya mempersiapkan rancangan pembelajaran yang matang dan dapat memadukan antar aspek kebahasaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kembali tentang metode pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran agar dapat meminimalisir hambatan yang menjadi kendala pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anik Susistyowati, “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten Dan Kota Pada Siswa Kelas IV SD Kaliwungu.” *Jurnal prekarsa paedagogia*, Vol.1, No.2, 2018.
- Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2022).
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kencana, 2020).
- Asori Ibrahim, *Jejak Inovasi Pembelajaran Ips Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* (Yogyakarta: Leutikaprio 2018).
- Ahmad Nizar Rangkuti, *model penelitian* (Bandung: Citapustaka Media,20016).
- Andrian daratun kausar, *Metode Hafalan Diluar Kepala Kamus IPA Terpadu*, (Jakarta: ARC Media, 2015).
- Annisa Nidaur Rohma *Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *Jurnal stitaf. Ac. Id Vol. 09, No. 02*, oktober 2017.
- Arief Hidayat, DKK, *Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor*, *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 09, No. 01* Februari 2020.
- Dessy Damayanty, *Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 7 Semarang*, *Jurnal Edu Komputika*, Vol. 1, No. 2, 2014.
- Desi juwita ningsih, *panas dingin ilmu pengetahuan alam (IPA) Paket A setara SD/ MI kelas V*, (Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan ditjen pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat-kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018).
- Farida Nur Kumala, *pembelajaran IPA SD*, (Malang: penerbit Rdiide Ifografika, 2016).
- Gusti Agung Sri Paranayathi, “Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA” *jurnal education action research*, Vol.4, No.4, 2020.
- Ida Fitriati Dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*, *Jurnal Pembelajaran Sains*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017.
- Indri Novita Dwianti, DKK, *Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa*, *jurnal ilmiah wahana pendidikan*, Vol. 7, No. 4 Agustus 2021.

- Junarso, Sulistyarini, Supriadi, Studi Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran Sosiologi Di Sma Negeri Se-Kota Pontianak, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta 2016).
- Listyana rukmana, DKK, penerapan model kooperatif team quiz pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV, *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol. 4, No. 2, hlm. 2
- Lubis, Arafat, Maulana, Hamida, Azizan, Nashran, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2022.
- Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Itu Mudah*, Jakarta:PT Bumi Aksa 2014.
- Muhsin, Penerapan model pembelajaran Talking stick untuk meningkatkan sikap positif dan prestasi belajar IPA pada pokok bahasan kalor pada siswa.
- Musanna, “indeginasi pendidikan dan kebudayaan.” *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol.3, No. 1, 2020
- Metta Arianto, Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble, *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2, 2016.
- Nugroho Wibowo, Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Gaya Belajar, Keaktifan Siswa, Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Pt Remaja Rosdakarya April 2011).
- Novitasari, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 198 Pao. 2021. skripsi.
- Nurita, DKK, Kendala-Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmia PGMI FKIP Unsyiah*. Vol. 3, No. 4, 2018.
- Nanda Risky Fitriani Kanza, Dkk, Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 9, No. 2, Juni 2020.
- Nurbani, Herminarto Sofyan, Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Mata Kuliah Logika Computer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 5, No. 2. Juni 2015
- Puji Purnomo Dan Maria Sekar Palupi, Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan

- Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V, *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, vol. 20, No. 2, Desember 2016.
- Rina Zunita, Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa, *Jurnal PGSD* Vol.1, No. 3, 2017.
- Risky meuthia karina, DKK, Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pealajaran IPA pada kelas V SDN garot geuceu aceh besar, *jurnal ilmu pendidikan guru sekolah dasar*. Vol. 2. No. 1, Januari 2017.
- Rezky perdana yanti, DKK, studi peentuan nilai kalori pada buah durian, *Jurnal Teknosains*. Volume 8. No 2, juli 2014.
- Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Motode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Suwisnawati Gowasa, DKK, Penggunaan Media Powerpoint Dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Siswa Pada Pata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Tematik*. Vol. 9, No. 1, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suarni, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran Pkn Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 medan johor, *Jurnal Of Physics And Science Learning (PASCAL)*, Vol. 1, No. 2 Desember 2017.
- Surahman, DKK, Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa SD Kelas II Alkhairaat Towera, *Jurnal kreatif Tadulako online*. Volume 3. No 4, 2014.
- Sinta Hirama, DKK, penerapan model pembelajaran team quiz dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumirejo, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2019.
- Sugiono, *Metodologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2005).
- Tukiran Tnajjedja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung Alfabeta, 2012).
- Zarkasi, Implementasi pembelajaran fikih berbasis multimedia interaktif macro-enabled untuk meningkatkan keaktifan siswa, *jurnal pendidikan agama islam/ jurnal of Islamic education*. Volume 7. No 2, 2019.

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I Pertemuan I

Satuan pendidikan	: SD Negeri Simpang Nunur
Kelas/ Semester	: V/1
Pembelajaran	: IPA
Alokasi	: 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjelakan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, teman guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

##### IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor

	3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

*Disiplin dan Tanggung jawab*

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan metode *Team Quiz* siswa mampu menjelaskan perpindahan kalor di sekitar kita.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

**D. Materi Pembelajaran**

1. Kalor dan perpindahannya
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran: saintifik

Strategi pembelajaran : *Team Quiz* (Kuis Tim)

**F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar**

Media/alat : -

Bahan : Gambar

Sumber Belajar : buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6 panas dan perpindahannya buku tematik terpadu kurikulum 2013

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	a) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. b) Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. c) Guru mengecek kehadiran siswa. d) Guru memberikan motivasi singkat guna meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar. e) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas yaitu kalor dan perpindahannya, suhu dan kalor, perpindahan kalor.	10 menit
<b>Inti</b>	<b><i>Mengamati</i></b> a) Peserta didik diminta untuk membuat kelompok. Kelas dibagi menjadi 3 kelompok: - Kelompok 1 : Kalor dan Perpindahannya - Kelompok 2 : Suhu dan kalor - Kelompok 3 : Perpindahan Kalor b) Guru memberikan ringkasan materi yang akan dibahas c) Guru menjelaskan materi kalor dan perpindahannya, suhu dan kalor, perpindahan kalor.	50 menit

	<p>d) Guru memperlihatkan beberapa gambar dan menjelaskan materi secara umum</p> <p>e) Peserta didik diminta untuk memperhatikan.</p> <p><b><i>Menanya :</i></b></p> <p>a) Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi terkait tugas kelompoknya.</p> <p>b) Guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan untuk memancing keaktifan belajar dan rasa ingin tahu peserta didik. Tanya jawab dilakukan ketika guru menjelaskan materi secara umum. Peserta didik didorong untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah perbedaan suhu dan kalor?</li> <li>- Peristiwa terjadinya perubahan wujud benda menjadi?</li> </ul> <p><b><i>Mengeksplorasi</i></b></p> <p>a) Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi terkait tugas kelompoknya.</p> <p>b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk membuat pertanyaan beserta jawaban sesuai materi kelompoknya.</p> <p>c) Kelompok 1 diperintahkan untuk presentase ke kelompok 2 tentang materinya masing-masing, kemudian</p>	
--	--	--

	<p>kelompok 2 presentase ke kelompok 3 sesuai materinya dan begitu juga kelompok 3 prentase kekelompok 1 dengan materi yang diberikan guru kepada kelompoknya.</p> <p>d) Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok menuliskan 3 pertanyaan berkaitan dengan materi yang dibahas. Pertanyaan ini kemudian akan ditanyakan kepada kelompok yang pertama kelompok 1 meleparkan soal kepada kelompok 2, kelompok 2 meberikan soal kepada kelompok 3, dan kelompok tiga memberikan soal kepada kelompok 1 dalam metode pembelajaran <i>Team Quiz</i>.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a) Anggota kelompok 1 bertanya kepada kelompok 2, kelompok 2 bertanya kepada kelompok 3, dan kelompok 3 bertanya kepada kelompok 1.</p> <p>b) Setiap kelompok yang bertanya akan mendapat 2 point (diwakili oleh bintang 2) pada setiap pertanyaan yang benar akan diberi bintang 2.</p> <p>c) Setiap kelompok memiliki kesempatan bertanya maksimal 3 kali.</p> <p>d) Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab.</p>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b) Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompo, pada kelompok yang banyak menjawab pertanyaan dan banyak memiliki bintang akan diberi hadiah.</p> <p>c) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</p> <p>d) Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>e) Kelas ditutup dengan doa bersama disiplin adalah satu seseorang siswa.</p>	10 menit
----------------	--	-------------

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
Ipa	KD IPA 3.6 dan 4.6	Teks tertulis	Soal pilihan ganda soal isian dan uraian
Ipa	4.6.1 Mengidentifikasi an benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Untuk kerja dan hasil	Rubric penilaian pada BG halaman 16-17.

**Melengkapi Tabel Informasi hasil pengamatan**

**Bentuk penilaian : Tertulis**

**instrumen penilaian : Rubrik**

**KD IPA 3.6 dan 4.6**

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perilaku pendamping an)
Ketepatan informasi yang disajikan	Semua informasi yang disajikan jeals dan teapat	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang dsajikan
Kelengkapan inormasi yang disajikan	Semua informasi yang disajikan lengkap	Ada 2 informasi yang tidak di isi	Ada 3 informasi yang tidak diisi	Ada lebih dari tiga informasi yang tidak diisi
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubung an dengan energi panas

		dengan tepat.	dengan tepat.	dengan tepat.
--	--	------------------	------------------	------------------

Penilaian (penskoran): total nilai siswa x 10

Total nilai maksimal

Simpang Nunur, s November 2022

Wali Kelas

Peneliti

Juniman S. Pd  
Nip.

Junita

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I Pertemuan I I

Satuan pendidikan	: SD Negeri Simpang Nunur
Kelas/ Semester	: V/1
Tema 6	: Panas Dan Perpindahannya
Sub Tema 2	: Perpindahan Kalor di Sekitar Kita
Pembelajaran	: 2
Alokasi	: 1 Hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### IPA

Kompetensi Dasar(KD)	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Melaksanakan percobaan cara kerja termometer.
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Membuat laporan tentang perubahan suhu.

### C. Tujuan pembelajaran

1. Setelah membaca teks, peserta didik melaksanakan percobaan cara kerja termometer.dapat dengan tepat.
2. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang perubahan suhu dengan kerja sama.

### D. Materi Pembelajaran

Perbedaan suhu dan kalor.

### E. Model pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : saintifik

Strategi pembelajaran : *Team Quiz* (Kuis Tim)

### F. Media Pembelajaran

Alat dan bahan percobaan yaitu: Air, pewarna makanan, botol kecil, sedotan bening, lilin mainan/plastisin, kain hangat.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.	10 menit

	<p>b) Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>c) Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>d) Guru memberikan motivasi singkat guna meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar.</p> <p>e) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas yaitu Perbedaan Suhu dan Kalor.</p>	
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>a) Guru menampilkan teks penjelasan yang berjudul “Suhu dan Kalor” di depan kelas.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk membuat kelompok. Kelas dibagi menjadi 3 kelompok:</p> <p>c) Kelompok 1: pengaruh kalor terhadap suhu.</p> <p>d) Kelompok 2 : perubahan wujud zat</p> <p>e) Kelompok 3 : Perpindahan kalor</p> <p>f) Guru memberikan ringkasan materi yang akan dibahas</p> <p>g) Guru menjelaskan pengaruh kalor terhadap suhu, perubahan wujud zat dan perpindahan kalor. Guru memperlihatkan beberapa gambar dan menjelaskan materi secara umum</p> <p>h) Peserta didik diminta untuk memperhatikan.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>a) Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi terkait tugas kelompoknya.</p>	<p>50 menit</p>

- |  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>b) Guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan untuk memancing keaktifan belajar dan rasa ingin tahu peserta didik. Tanya jawab dilakukan ketika guru menjelaskan materi secara umum. Peserta didik didorong untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaann, antara lain:</p> <p>c) Air panas yang terbuka apabila lama-kelamaan maka suhunya naik atau turun?</p> <p>d) Sebutkan contoh perubahan gas menjadi benda padat !</p> |  |
|--|---|--|

***Mengeksplorasi***

- a) Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi terkait tugas kelompoknya.
- b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk membuat pertanyaan beserta jawaban sesuai materi kelompoknya.
- c) Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok menuliskan 3 pertanyaan berkaitan dengan materi yang dibahas. Pertanyaan ini kemudian akan ditanyakan kepada kelompok lain dalam metode pembelajaran *Team Quiz*.
- d) Anggota kelompok 1 bertanya kepada kelompok 2, kelompok 2 bertanya kepada kelompok 3, dan kelompok 3 bertanya kepada kelompok 1.
- e) Setiap kelompok yang bertanya akan mendapat 2 point (diwakili oleh bintang

	<p>2) pada setiap pertanyaan yang benar akan diberi bintang 2.</p> <p>f) Setiap kelompok memiliki kesempatan bertanya maksimal 3 kali.</p> <p>g) Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b) Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok, pada kelompok yang banyak menjawab pertanyaan dan banyak memiliki bintang akan diberi hadiah.</p> <p>c) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</p> <p>d) Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>e) Kelas ditutup dengan doa bersama.</p>	10 menit

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### I. Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

##### a. Penilaian Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap Spiritual	Kriteria		Tindak Lanjut
					BS	PB	
1.							
2.							

Keterangan:

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

Butir Sikap Spiritual: Perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa

a. Penilaian Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap Sosial	Kriteria		Tindak Lanjut
					BS	PB	
1.							
2.							

Keterangan:

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

Butir Sikap Sosial: teliti, percaya diri dan kerja sama

a. Penilaian Keterampilan Siswa

Bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Simpang Nunur, November 2022

Wali Kelas

Peneliti

Juniman S. Pd  
Nip.

Junita

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Neger 314 Simpang Nunur

Kelas/Semester : V/1

PEMBELAJARAN : ipa

Alokasi Waktu : satu hari

##### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku yang jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

##### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi bendabenda sekitar yang dapat menghantarkan panas
	3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor
	3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor

	dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energy panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor kedalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Kalor dan perpindahannya dalam kehidupan sehari-hari secara berdiskusi
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : 1. Teks bacaan.  
2. Beragam benda dikelas dan lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa kelas V, Tema 6: Panas dan

Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<input type="checkbox"/>	Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	
	<input type="checkbox"/>	Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.	
	<input type="checkbox"/>	Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.	
	<input type="checkbox"/>	Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.	
	<input type="checkbox"/>	Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.	
	<input type="checkbox"/>	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan	
	<input type="checkbox"/>	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.	
	<input type="checkbox"/>	Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan yang telah dilakukan.	

	<input type="checkbox"/>	Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<input type="checkbox"/>	Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (tema : panas dan perpindahannya, sub tema suhu dan panas).	
	<input type="checkbox"/>	Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema.	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa baju yang basah apabila dijemur dibawah sinar matahari bias kering?</li> <li>• Apa yang terjadi pada air di dalam panci tersebut?</li> <li>• Apakah kamu pernah melihat peristiwa-peristiwa seperti dalam gambar?</li> <li>• Sumber panas apa saja yang dapat kamu temukan dalam gambar? <i>Ayo Membaca</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “ Sumber Energi Panas” di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.</li> </ul>	
--	--	--

	<p>Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan (Problem Solving)</p> <p><i>Ayo Menulis</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan (<b><i>Problem Solving</i></b>)</li><li>▪ Siswa menuliskan katakata kunci yang ia temukan ndisetiap paragraph. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraph terkait.</li><li>▪ Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahami KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan Siswa membuat kesimpulan daari bacaan dan menjelaska kepada teman sebangkunya.</li></ul> <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru membagi siswa kedalam ke lompok yang terdiri dari 5 orang siswa.</li><li>▪ Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut.</li><li>▪ Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas.</li><li>▪ Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk</li><li>▪ Mengidentifikasi kegiatan mana yang menggunakan sumber energi panas yang paling sering dan paling jarang melakukan prediksi apakah semakin sering energy panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai.</li></ul>	
--	--	--

<p><b>Penutup</b></p>	<input type="checkbox"/> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung . <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan disekitar kita?</li> </ul> <input type="checkbox"/> Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.	<p>10 Menit</p>
	<input type="checkbox"/> Siswa diharap dapat mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. <input type="checkbox"/> Doa dan salam.	

## H. Penilaian

### Penilaian Sikap

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan	Teliti	Disiplin
1	Rasyid	2	2	
2	Nursakidah Nasution	3	3	
3	Rido	2	2	

Keterangan:

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Baik Sekali

Simpang Nunur, November 2022

Wali Kelas

Peneliti

Juniman S. Pd  
Nip.

Junita

## **Lampiran 4**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II Pertemuan II**

Sekolah : SD Negeri 314 Simpang Nunur  
Kelas/Semester : V/2  
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya  
Subtema Tema 1 : Suhu dan Kalor  
Pembelajaran ke- : 2  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku yang jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi bendabenda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.
2. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
3. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perbedaan suhu dan panas secara individu
2. Menuliskan beberapa definisi yang ada dalam bacaan serta kata-kata baru yang masih belum dimengerti
3. Menggaris bawahi informasi-informasi penting
4. Memberikan penekanan pada paragraph terakhir dan membahas bersama-sama perbedaan suhu dan panas

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, Tanya jawab, penguasaan dan ceramah

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : 1. Teks bacaan.  
2. Beragam benda dikelas dan lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li>   <li><input type="checkbox"/> Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li>   <li><input type="checkbox"/> Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran</li> </ul>	
--	---	--

	<p>yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li>   <li><input type="checkbox"/> Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan yang telah dilakukan.</li> </ul>	
--	--	--

	<input type="checkbox"/> Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<input type="checkbox"/> Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (tema : panas dan perpindahannya, sub tema suhu dan panas).  <input type="checkbox"/> Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema:  <input type="checkbox"/> Mengapa baju	
	yang basah apabila dijemur dibawah sinar matahari bias kering?  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang terjadi pada air di dalam panci tersebut?</li> <li>• Apakah kamu pernah melihat</li> </ul>	

	<p>peristiwa-peristiwa seperti dalam gambar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber panas apa saja yang dapat kamu temukan dalam gambar? <i>Ayo Membaca</i></li> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan (Problem Solving)</li> </ul>	
--	--	--

	<p><i>Ayo Menulis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan (<i>Problem</i></li> </ul>	
--	---	--

	<p><i>Solving</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menuliskan katakata kunci yang ia temukan ndise tiap paragraph. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraph terkait.</li> <li>▪ Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahami KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan.</li> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan dari</li> </ul>	
--	--	--

	<p>bacaan dan menjelaska kepada teman sebangkunya.</p> <p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam ke lompok yang terdiri dari 5 orang siswa.</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut.</li><li>▪ Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas.</li><li>▪ Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan mana yang menggunakan sumber</li></ul>	
--	---	--

	<p>energi panas yang paling sering dan paling jarang melakukan prediksi apakah semakin sering energy panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai.</p>	
--	---	--

<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung . <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan disekitar kita?</li> </ul> </li> <li><input type="checkbox"/> Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa diharap dapat mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

	<input type="checkbox"/> Doa dan salam.	
--	---	--

## H. Penilaian

### Penilaian Sikap

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan	Teliti	Disiplin
1	Fadillah	3	3	3
2	Suci	4	3	4
3	Sifa	3	3	3

Keterangan:

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Baik Sekali

Simpang Nunur, November 2022

Wali Kelas

Peneliti

Juniman S. Pd  
Nip.

Junita

## LAMPIRAN 5

### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Satuan pendidikan : SDN 314 Simpang Nunur

Kelas : V

Berilah tanda centang (√) jika siswa memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek dibawah ini

No	Aspek	Kriteria yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1	Bertanya kepada guru	1. Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari 2. Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari 3. Tidak mengajukan pertanyaan atau melakukan aktivitas diluar kegiatan			
2	Menjawab pertanyaan guru	1. Tidak menjawab pertanyaan guru 2. Mampu menjawab pertanyaan guru namun tidak tepat 3. Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru			
3	Diskusi dengan kelompok	1. Aktif dalam diskusi kelompok 2. Kurang aktif dalam diskusi kelompok			
4	Bekerjasama dalam kelompok	1. Saling memberi solusi ketika ada masalah dalam kegiatan kelompok			

		2. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok			
5	Mengemukakan pendapat	1. Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar 2. Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat			
6	Mendengarkan penjelasan/informasi dari guru	1. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang			
7	Mengemukakan pertanyaan dalam diskusi kelompok	1. Mengemukakan pertanyaan kepada kelompok lain 2. Mengemukakan pertanyaan			
	Jumlah skor				

Keterangan :

Iya = 1

Tidak = 0

## Lampiran 6

### DATA ANGKET SISWA SD NEGERI 2 PADANG SILOJONGAN KEC. RANTO BAEK

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	66
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	77
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
12	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	66
13	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
14	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	65
15	1	1	3	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	42
16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

### VALIDITAS ANGKET

NO. BUTIR SOAL	PERSON CORRELATION R HITUNG	R TABEL	NILAI SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
1	0,820	0,468	0,000	VALID
2	0,746	0,468	0,000	VALID
3	0,521	0,468	0,012	VALID
4	0,537	0,468	0,015	VALID
5	0,585	0,468	0,007	VALID
6	0,820	0,468	0,000	VALID
7	0,746	0,468	0,000	VALID
8	0,521	0,468	0,018	VALID
9	0,637	0,468	0,003	VALID
10	0,820	0,468	0,000	VALID
11	0,541	0,468	0,014	VALID
12	0,627	0,468	0,003	VALID
13	0,715	0,468	0,000	VALID

14	0,597	0,468	0,005	VALID
15	0,755	0,468	0,000	VALID
16	0,777	0,468	0,000	VALID
17	0,861	0,468	0,000	VALID
18	0,611	0,468	0,004	VALID
19	0,600	0,468	0,005	VALID
20	0,587	0,468	0,006	VALID

Keterangan validitas

Apabila:

- Suatu variabel dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid
- Suatu variabel dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid

#### RELIABILITAS ANGKET

ALPHA CRONBACH	STANDAR RELIABILITAS	KETERANGAN
0,934	0,60	RELIABEL

Keterangan reliabilitas

Apabila:

- Suatu variabel dinyatakan reliabel jika mempunyai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$
- Suatu variabel dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**LEMBAR VALIDAS**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : SDN 314 Simpang Nunur  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas Semester : V/II (Satu)  
 Pokok Bahasan : Perpindahan kalor disekitar kita  
 Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
 Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				

	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan**

.....  
 .....

Padangsidempuan Juni 2022  
 Validator,

Asriana Harahap M. Pd  
 NIP. 19940921 202012 2009

## LEMBAR VALIDASI ANGKET

### AHLI METODE

Judul Penelitian : Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 314 simpang nunur kecamatan ranto baek kabupaten mandailing natal

Peneliti : Junita

Validator Ahli : Asriana Harahap, M.Pd

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) 5

SBaik (B) 4

Cukup (C) 3

Kurang (K) 2

Sangat Kurang (SK) 1

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Metode yang disajikan sudah menarik secara sederhana					
2	Indikator sudah sesuai dengan angket					
3	Jenis huruf yang digunakan sudah tepat					

4	Ukuran huruf yang digunakan sudah tepat					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Angket sudah sesuai dengan keaktifan belajar siswa					
7	Penataan <i>layout</i> sudah proposional					
8	Kesederhanaan dalam penyampaian metode					
9	Metode yang disajikan mudah digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
10	Pemilihan kolom jawaban sudah sesuai					
11	Metode yang disajikan sesuai materi					
12	Metode tidak sulit digunakan untuk siswa kelas tinggi					
13	Metode dapat digunakan dalam setiap situasi					
14	Metode dapat digunakan untuk belajar kelompok					
15	Metode yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					

Tabel Kesalahan Dan Sarana Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, modon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau saran :

.....  
.....  
.....  
.....

.Kesimpulan :

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
( mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Padangsidimpun 23 desember 2022  
Ahli Metode

Asriana Harahap, M. Pd  
Nip. 19940921 202012 2009

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana harahap, M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap metode pembelajaran team quiz untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :  
**“Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal.”**

Yang disusun oleh :

Nama : Junita

Nim : 1820500102

Fakultas : FTIK

Jurusan : pendidisskan guru madrasah ibtdaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dpat digunakan untuk menyempurnakan dalam peroleh kualitas metode pembelajaran team quiz dengan baik

Padangsidimpuan 22 Desember 2022  
Validator

Asriana Harahap, M. Pd

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.482	10

a. Jika nilai cronbach alpha > r tabel maka tes dinyatakan reliable.

b. Jika nilai cronbach alpha < r tabel maka tes dinyatakan tidak reliable.

Jadi, nilai cronbach alpha yang diperoleh adalah 0,482 sedangkan untuk nilai r tabel

adalah 0,444 dengan nilai N = 20 bisa disimpulkan bahwa nilai cronbach alpha < r

tabel ( 0,482 > 0,444 ) jadi tes ini dinyatakan reliabel

## Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12
P01	Pearson Correlation	1	.208	.323	.402	.017	-.024	.179	.146	.635**	-.035	.318	-.1
	Sig. (2-tailed)		.379	.165	.079	.942	.919	.449	.539	.003	.885	.172	.6
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.208	1	.170	.164	-.346	-.203	.142	.170	.194	.071	.210	-.0
	Sig. (2-tailed)	.379		.475	.491	.135	.390	.550	.475	.413	.767	.374	.9
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.323	.170	1	.245	-.115	.096	.047	-.053	.452*	.262	.172	.1
	Sig. (2-tailed)	.165	.475		.297	.628	.686	.843	.826	.045	.265	.468	.6
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.402	.164	.245	1	.242	-.356	-.083	.041	.452*	.232	.284	-.2
	Sig. (2-tailed)	.079	.491	.297		.304	.124	.728	.864	.046	.324	.225	.2
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.017	-.346	-.115	.242	1	.127	.037	-.208	.255	.049	-.151	-.3
	Sig. (2-tailed)	.942	.135	.628	.304		.595	.876	.380	.278	.837	.526	.1
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	-.024	-.203	.096	-.356	.127	1	.000	.311	-.118	.205	-.403	.3

P07	Sig. (2-tailed)	.919	.390	.686	.124	.595		1.000	.183	.619	.385	.078	.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.179	.142	.047	-.083	.037	.000	1	-.332	.314	-.168	.000	.1
P08	Sig. (2-tailed)	.449	.550	.843	.728	.876	1.000		.153	.177	.478	1.000	.6
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.146	.170	-.053	.041	-.208	.311	-.332	1	-.065	.096	.268	.1
P09	Sig. (2-tailed)	.539	.475	.826	.864	.380	.183	.153		.787	.689	.254	.4
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.635**	.194	.452*	.452*	.255	-.118	.314	-.065	1	-.046	.423	-.0
P10	Sig. (2-tailed)	.003	.413	.045	.046	.278	.619	.177	.787		.848	.063	.8
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.035	.071	.262	.232	.049	.205	-.168	.096	-.046	1	.231	.3
P11	Sig. (2-tailed)	.885	.767	.265	.324	.837	.385	.478	.689	.848		.328	.1
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.318	.210	.172	.284	-.151	-.403	.000	.268	.423	.231	1	-.0
P12	Sig. (2-tailed)	.172	.374	.468	.225	.526	.078	1.000	.254	.063	.328		.8
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.104	-.013	.102	-.294	-.366	.381	.108	.190	-.049	.311	-.043	
P12	Sig. (2-tailed)	.664	.956	.670	.209	.112	.098	.652	.422	.838	.182	.856	

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.323	-.263	.354	.095	.394	.349	.147	-.100	.502*	-.019	.252	-.0
	Sig. (2-tailed)	.165	.262	.126	.690	.086	.132	.536	.675	.024	.936	.283	.9
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.086	.235	.175	.284	.233	-.187	-.068	-.235	.266	.141	-.108	-.1
	Sig. (2-tailed)	.717	.319	.462	.225	.324	.429	.775	.319	.257	.553	.650	.6
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.254	.100	.172	.254	.036	.100	.368	.263	.100	.432	.401	.1
	Sig. (2-tailed)	.280	.675	.467	.280	.881	.676	.110	.262	.674	.057	.080	.6
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.111	-.081	.271	-.100	.318	.113	.347	-.299	.053	.273	.202	-.1
	Sig. (2-tailed)	.640	.735	.248	.676	.171	.635	.134	.200	.826	.244	.393	.5
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.185	-.172	.263	.095	.394	.100	.074	.263	.401	-.277	.178	.0
	Sig. (2-tailed)	.434	.467	.262	.690	.086	.676	.758	.262	.080	.237	.453	.8
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.267	-.153	.363	-.037	-.228	.010	.213	.047	.291	-.161	.103	.3
	Sig. (2-tailed)	.256	.520	.115	.878	.333	.968	.366	.843	.213	.498	.665	.1
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.272	-.045	.086	.010	.040	.177	.809**	-.169	.276	-.025	-.077	.4

	Sig. (2-tailed)	.260	.855	.727	.967	.869	.469	<,001	.490	.252	.918	.754	.0
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
P20	Pearson Correlation	.153	.128	.092	.064	.072	-.168	.387	-.202	.122	-.247	-.060	-.4
	Sig. (2-tailed)	.521	.590	.701	.788	.762	.479	.092	.394	.610	.293	.802	.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
TOTAL	Pearson Correlation	.324	.242	.448*	.420	.323	.042	.193	-.090	.569**	.371	.133	.1
	Sig. (2-tailed)	.163	.303	.048	.065	.164	.861	.416	.706	.009	.107	.575	.6
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

### Correlations

		P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.086	.254	.111	.185	.267	.272	.153	.324
	Sig. (2-tailed)	.717	.280	.640	.434	.256	.260	.521	.163
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P02	Pearson Correlation	.235	.100	-.081	-.172	-.153	-.045	.128	.242
	Sig. (2-tailed)	.319	.675	.735	.467	.520	.855	.590	.303
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P03	Pearson Correlation	.175	.172	.271	.263	.363	.086	.092	.448*
	Sig. (2-tailed)	.462	.467	.248	.262	.115	.727	.701	.048
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P04	Pearson Correlation	.284	.254	-.100	.095	-.037	.010	.064	.420

	Sig. (2-tailed)	.225	.280	.676	.690	.878	.967	.788	.065
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P05	Pearson Correlation	.233	.036	.318	.394	-.228	.040	.072	.323
	Sig. (2-tailed)	.324	.881	.171	.086	.333	.869	.762	.164
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P06	Pearson Correlation	-.187	.100	.113	.100	.010	.177	-.168	.042
	Sig. (2-tailed)	.429	.676	.635	.676	.968	.469	.479	.861
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P07	Pearson Correlation	-.068	.368	.347	.074	.213	.809**	.387	.193
	Sig. (2-tailed)	.775	.110	.134	.758	.366	<.001	.092	.416
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P08	Pearson Correlation	-.235	.263	-.299	.263	.047	-.169	-.202	-.090
	Sig. (2-tailed)	.319	.262	.200	.262	.843	.490	.394	.706
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P09	Pearson Correlation	.266	.100	.053	.401	.291	.276	.122	.569**
	Sig. (2-tailed)	.257	.674	.826	.080	.213	.252	.610	.009
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P10	Pearson Correlation	.141	.432	.273	-.277	-.161	-.025	-.247	.371
	Sig. (2-tailed)	.553	.057	.244	.237	.498	.918	.293	.107
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P11	Pearson Correlation	-.108	.401	.202	.178	.103	-.077	-.060	.133

	Sig. (2-tailed)	.650	.080	.393	.453	.665	.754	.802	.575
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P12	Pearson Correlation	-.114	.117	-.140	.048	.307	.407	-.430	.104
	Sig. (2-tailed)	.633	.624	.556	.841	.189	.084	.059	.663
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P13	Pearson Correlation	.149	.155	.391	.507*	.090	.065	.028	.432
	Sig. (2-tailed)	.529	.514	.088	.023	.706	.791	.905	.057
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P14	Pearson Correlation	1	-.149	-.122	-.149	-.070	-.130	-.117	.813**
	Sig. (2-tailed)		.529	.608	.529	.768	.594	.623	<.001
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P15	Pearson Correlation	-.149	1	.391	.014	-.237	.389	-.199	.202
	Sig. (2-tailed)	.529		.088	.953	.315	.100	.400	.392
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P16	Pearson Correlation	-.122	.391	1	.170	-.073	.146	.164	.158
	Sig. (2-tailed)	.608	.088		.475	.761	.550	.490	.507
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P17	Pearson Correlation	-.149	.014	.170	1	.253	.037	.256	.119
	Sig. (2-tailed)	.529	.953	.475		.281	.880	.276	.618
	N	20	20	20	20	20	19	20	20

P18	Pearson Correlation	-.070	-.237	-.073	.253	1	.439	.182	.121
	Sig. (2-tailed)	.768	.315	.761	.281		.060	.444	.610
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
P19	Pearson Correlation	-.130	.389	.146	.037	.439	1	.077	.187
	Sig. (2-tailed)	.594	.100	.550	.880	.060		.754	.443
	N	19	19	19	19	19	19	19	19
P20	Pearson Correlation	-.117	-.199	.164	.256	.182	.077	1	-.088
	Sig. (2-tailed)	.623	.400	.490	.276	.444	.754		.711
	N	20	20	20	20	20	19	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.813**	.202	.158	.119	.121	.187	-.088	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.392	.507	.618	.610	.443	.711	
	N	20	20	20	20	20	19	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Gambar SDN 314 Simpang Nunur**  
**Kecamatan Ranto Baik**  
**Kabupaten Mandailing Natal**









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3630 /Un.28/E.1/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 314 Simpang Nunur  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Junita  
NIM : 1820500102  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Batak Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 16 November 2022  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Lis Mulanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.198012242006042001





PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 314 SIMPANG NUNUR  
KECAMATAN RANTO BAEK



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 424/17/SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISNA DEWI S. Pd**  
NIP : 198311242008012002  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 314 Simpang Nunur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **JUNITA**  
Nim : 1820500102  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Simpang Nunur Kec. Ranto Baik Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal untuk keperluan skripsi dengan judul "**Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 314 simpang nunur kecamatan ranto baik kabupaten mandailing natal**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Nunur, September 2022



**RISNA DEWI S. Pd**  
NIP. 198311242008012002